

LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar / Dokumen Pembelajaran Literasi

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM MODUL

Instansi/Sekolah	: SDN 21 LANDAU BERINGIN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
<p>Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.</p>	
Fase C Berdasarkan Elemen	
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara

	<p>kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.</p>
Menulis	<p>Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.</p>
Tujuan Pembelajaran	<p>Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan diagram, dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks eksposisi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.</p>
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca sekilas (skimming) • Membuat ringkasan • Ide pokok • Kalimat utama kalimat penjelas • Kata penghubung • Imbuhan pe-an • Teks eksposisi

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

13 Peserta didik

Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: Tidak • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: Ya
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
Ceramah, Diskusi, Bermain peran, Presentasi
Media Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Kamus • Alat tulis • Gambar yang berhubungan sebab akibat • Surat kabar • Internet
Materi Pembelajaran
<p>Sayangi Bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembuka • Membaca • Latihan • Diskusi dan Presentasi • Latihan Bahas Bahasa • Menyimak • Kreativitas • Menulis
Sumber Belajar :
<p>1. Sumber Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Bahasa Indonesia kelas V SD • Kamus Bahasa Indonesia • Buku lain yang relevan

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

Panduan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran



Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci.
- Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.



Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.
- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.
- Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.
- Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru (misalnya globalisasi) pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.
- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.
- Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (keterangan gambar) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya. .



Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.
- Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks.



Menulis

- Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat.
- Menulis teks ringkasan sederhana dengan tata kalimat yang baik.

- Menulis sebuah topik dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.
- Menulis teks eksposisi dengan informasi yang lebih rinci.
- Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.
- Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menulis kalimat dengan ejaan yang tepat.

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci..

Tip Pembelajaran

- Pada kegiatan pembuka, peserta didik dibagi ke dalam dua kelompok besar yang akan memainkan permainan sebab akibat: Kelompok Sebab dan Kelompok Akibat.
- Guru mengatur dan menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu.
- Pada setiap giliran, satu anggota kelompok akan mengisi tabel sebab atau akibat yang dibuat guru di papan tulis kelas dengan sebuah kalimat. Jika kelompok sebab menulis kalimat, kelompok akibat akan melengkapi kalimat tersebut. Demikian juga sebaliknya.
- Setelah selesai bermain, peserta didik mengamati isi tabel sebab akibat papan tulis.
- Peserta didik kemudian mendiskusikan manakah yang terjadi lebih dulu, apakah sebab atau akibat.



Kegiatan Pembuka

Sebab Akibat

Permainan ini melibatkan dua kelompok besar di kelas: Kelompok Sebab dan Kelompok Akibat.

Setiap anggota kelompok akan mendapat giliran maju untuk menulis sebuah kalimat dalam tabel. Guru menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu. Jika anggota Kelompok Sebab maju lebih dulu, Kelompok Akibat harus melengkapi.

Demikian pula sebaliknya. Jika Kelompok Akibat maju, Kelompok Sebab harus melengkapi.



Alternatif Kegiatan

- Guru dapat menyalin contoh kalimat pada tabel di bawah dan menuliskan pada kertas kecil. Guru membagikan kertas tersebut secara acak kepada peserta didik. Guru memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik berkeliling mencari pasangan kalimat sebab akibatnya.
- Guru menunjukkan sebuah gambar (misalnya: anak menangis) kepada peserta didik. Guru dapat menanyakan: Mengapa anak itu menangis? Guru dapat memberikan kesempatan peserta didik mengemukakan pendapatnya. Guru meminta peserta didik menjawab dengan kalimat: Anak itu menangis karena
- Guru menunjukkan sebuah gambar (misal: seorang anak membuang sampah ke sungai). Guru dapat menanyakan: Apa akibat dari membuang sampah ke sungai? Guru meminta peserta didik menjawab dengan kalimat: Jika kita membuang sampah ke sungai maka
- Guru dapat menambahkan gambar lainnya untuk bahan diskusi, bisa digambar sendiri atau mengambil dari koran, majalah, atau internet.
- Setelah selesai bermain, peserta didik mendiskusikan gambar manakah yang terjadi lebih dulu, apakah gambar sebab atau akibat.

Kesalahan Umum

- Sebab dan akibat dari suatu kondisi tidak selalu satu. Suatu kondisi dapat disebabkan lebih dari satu hal dan bisa menyebabkan lebih dari satu akibat. Guru dapat menerima jawaban peserta didik yang beragam asalkan masuk di akal. Untuk memberikan pertanyaan yang efektif, guru dapat melihat contoh pertanyaan panduan pada bagian strategi belajar di halaman awal Buku Guru.

Contoh Hubungan Sebab Akibat

Sebab Akibat	
Hama tikus memangsa tanaman padi.	Petani mengalami gagal panen.
Asih anak yang ramah dan suka menolong.	Asih disukai teman-temannya.
Odi memasukkan gelas berisi air ke dalam kulkas.	Air membeku.
Bapak menyalakan lampu.	Ruangan menjadi terang.
Adik terjatuh.	Kakinya luka.
Ima rajin merawat tanamannya.	Tanaman Ima tumbuh subur.
Bumi berputar pada porosnya sambil mengelilingi matahari.	Bumi mengalami siang dan malam.
Para pengendara mematuhi rambu lalu lintas.	Lalu lintas menjadi tertib dan lancar.
Ibu menambahkan cabai pada masakan.	Masakannya menjadi pedas.
Ban mobilnya kempis.	Mobilnya tidak bisa dijalankan.

Contoh Gambar





Membaca

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.



Membaca

Perhatikan teks yang berjudul "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri" berikut ini.

Sebelum kalian membacanya, dapatkan kalian menebak isi teks tersebut?

Bagaimana kalian mengetahuinya?

Sekarang luangkan satu hingga dua menit untuk membaca sekilas teks tersebut.

Apakah ada informasi baru yang kalian dapatkan? Apa petunjuk yang kalian lihat?

Kegiatan yang baru saja kalian lakukan adalah kegiatan membaca sekilas atau *skimming*. Ini adalah salah satu cara untuk mendapat gambaran tentang isi teks, terutama jika teks yang akan dibaca itu panjang.

Sekarang, saatnya untuk membaca teks di bawah ini dalam hati dengan saksama. Sambil membaca, identifikasi hubungan sebab akibat yang ada pada bacaan.

Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri

Mbah Sadiman adalah pahlawan penghijauan dari Desa Geneng, Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Selama kurang lebih 20 tahun terakhir, ia mendedikasikan hidupnya untuk menanam ribuan bibit pohon di bukit gersang, hutan seluas kurang lebih 250 hektare dekat tempat tinggalnya. Bukit Ampyangan dan Gendol namanya. Dulu, hutan dari kedua bukit tersebut menghasilkan air yang melimpah. Namun, karena penebangan liar yang dilakukan oleh warga untuk dijual, kayu bakar, dan terjadi kebakaran hebat membuat hutan nyaris gundul



hingga airnya makin mengering. Akibatnya, warga dan hewan ternak kesulitan mendapatkan air bersih.



Untuk mengatasi kekeringan, Mbah Sadiman menanam pohon beringin di lokasi-lokasi yang tidak ada tanamannya. Ia melakukannya dengan menyemai bibit pohon jati di pekarangan rumahnya yang kecil. Selain itu, ia juga mendapatkannya dengan cara mencangkok pohon beringin. Karena area yang ditanami sangat luas, Mbah Sadiman juga membuat jalan pintas berupa 1.025 anak tangga yang ia gunakan untuk mendaki ke Bukit Gendol. Ia menyelesaikan pembuatan anak tangga tersebut selama satu

bulan penuh yang ia kerjakan sendirian setiap hari dari pagi hingga sore. Di sepanjang jalan pintas tersebut, ia juga sempatkan untuk menanam beringin dan tanaman-tanaman hias.

Kesabaran Mbah Sadiman selama kurang lebih 20 tahun merawat 11 ribuan pohon yang ia tanam, kini berbuah manis. Bukit Gendol dan Ampyangan hijau kembali. Air sungai dan sumber air di segala penjuru hutan terus mengalir. Air tersebut juga dapat dirasakan oleh 3.000 warga di 21 dusun di Kecamatan Bulukerto melalui pipa-pipa swadaya hasil subsidi pemerintah setempat.




Perjuangan yang dijalani Mbah Sadiman mendapatkan banyak apresiasi dari berbagai pihak. Ia memenangi Radar Solo Award 2015 dalam kategori Lingkungan Hidup sebagai tokoh lingkungan hidup. Pada Juli 2016, ia bahkan menerima penghargaan Kalpataru sekaligus membawa Kabupaten Wonogiri meraih Adipura. Pada Agustus 2019 lalu, ia juga memperoleh penghargaan sebagai tokoh inspiratif Reksa Utama Anindha (Penjaga Bumi yang Penuh Kebijakan) dari BNPB (Badan

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".
- Sebelum membaca dengan saksama, peserta didik diminta menebak isi wacana tersebut dan dimintai alasan mengapa menebak hal itu atau bagaimana cara mengetahuinya. Caranya yakni dengan membaca sekilas (*skimming*).
- Setelah kegiatan sebelum membaca selesai, peserta didik membaca teks tersebut dengan saksama.
- Selama membaca, peserta didik diminta untuk sambil mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat dari setiap kalimat/paragraf teks tersebut.

Alternatif Kegiatan



- Guru dapat meminta salah seorang peserta didik untuk membaca nyaring di dalam kelas.
- Peserta didik lain yang mendengarkan diminta untuk sambil mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari teks yang dibacakan.

<p> Membaca</p> <p>Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.</p>	<p>Kegiatan Setelah Membaca</p> <p>Tuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri". Gunakan tabel di bawah ini untuk merumuskan sebab akibat dari masalah.</p> <table border="1" data-bbox="758 392 1396 728"> <thead> <tr> <th>Sebab</th> <th>Akibat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- adanya penebangan liar</td> <td>- hutan menjadi gundul</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Sebab	Akibat	- adanya penebangan liar	- hutan menjadi gundul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sebab	Akibat														
- adanya penebangan liar	- hutan menjadi gundul														
-	-														
-	-														
-	-														
-	-														
-	-														

Tip Pembelajaran

- Setelah selesai membaca dan mengidentifikasi hubungan sebab akibat, peserta didik menuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".
- Setelah itu, peserta didik menyebutkan dan menuliskan apa yang menyebabkan masalah itu terjadi dan apa akibat dari masalah tersebut ke dalam sebuah tabel.

Sebab	Akibat
- adanya penebangan liar	- hutan menjadi gundul
- hutan menjadi gundul	- persediaan air mengering
- persediaan air mengering	- hewan dan ternak kesulitan air bersih
-	-
-	-

<p> Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat. 	<p> Berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. • Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks.
--	---

<p>Bahas Bahasa</p> <p>Kalimat Majemuk Bertingkat</p> <p>Dalam sebuah teks kadang kita jumpai kalimat majemuk. Pada bab sebelumnya kita belajar tentang kalimat majemuk setara. Sekarang kita akan membahas lebih lanjut tentang kalimat majemuk bertingkat.</p> <p>Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat panjang yang merupakan gabungan dua kalimat: kalimat inti (induk kalimat) dan kalimat pendamping (anak kalimat). Kedua kalimat ini digabung dengan menggunakan konjungsi atau kata penghubung.</p> <p>Ada beberapa jenis kalimat majemuk bertingkat. Di antaranya yang menyatakan hubungan syarat, tujuan, sebab, akibat, alat, dan perbandingan.</p> <p>Kali ini kita akan membahas kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan sebab dan akibat ya.</p> <p>Perhatikan contoh-contoh kalimat majemuk bertingkat hubungan sebab akibat berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman ini kekurangan air sehingga menjadi layu. (induk kalimat) (anak kalimat) sebab akibat 2. Tanaman itu dipupuk secara teratur maka pertumbuhannya baik. (induk kalimat) (anak kalimat) sebab akibat 3. Hutan menjadi gundul karena adanya penebangan liar. (induk kalimat) (anak kalimat) akibat sebab 4. Suasana di perumahan ini sejuk sebab banyak ditanami pepohonan. (induk kalimat) (anak kalimat) akibat sebab <p>Sekarang, buatlah kalimat yang menyatakan sebab akibat dari data tabel yang telah kalian buat di atas.</p>	<p>Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan</p> <p>Mengidentifikasi Hubungan Sebab Akibat pada Diagram</p> <p>Perhatikan contoh-contoh diagram di bawah ini!</p> <p>Diagram 1</p>  <p>Diskusikan dengan teman sebangkunya kalian Diagram 1 di atas. Tuliskan tiga kalimat hubungan sebab akibat yang tepat yang dapat kalian susun dari Diagram 1 tersebut.</p>
---	---

Tip Pembelajaran

- Pada topik bahas bahasa kali ini, guru menjelaskan secara sederhana tentang kalimat majemuk bertingkat yang sering dijumpai pada teks panjang. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada <https://saintif.com/kalimat-majemuk-bertingkat/>.
- Guru menjelaskan tentang jenis-jenis kalimat majemuk bertingkat secara singkat, tetapi memfokuskan bahas bahasa kali ini untuk kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan hubungan sebab akibat.
- Peserta didik membaca dan memahami penggunaan kata penghubung untuk menyatakan sebab akibat dalam kalimat majemuk bertingkat.
- Guru menjelaskan konsep dan contoh kata penghubung kalimat sebab akibat.
- Peserta didik mulai membuat kalimat yang menyatakan sebab akibat dari data tabel yang dibuat pada kegiatan sebelumnya.

Alternatif Jawaban

- Karena adanya penebangan liar, hutan menjadi gundul.
- Persediaan air mengering sebab hutan menjadi gundul.
- Persediaan air mengering sehingga hewan dan ternak kesulitan air bersih.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari Diagram 1.
- Kemudian, peserta didik bersama peserta didik lainnya membahas mengenai manakah yang merupakan sebab akibat, dan mungkin keduanya (sebab dan akibat).
- Setelah menyimpulkan hasil dari diskusi tersebut, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.

Alternatif Jawaban

Diagram 1

- Adik menangis karena adik disengat lebah.
- Karena adik menangis, muka adik bengkak.

Diagram 2

Banjir adalah salah satu bencana yang kerap terjadi di dunia. Ada berbagai macam faktor yang dapat menyebabkan banjir. Banjir dapat terjadi karena curah hujan yang tinggi, daya resapan air yang terbatas, banyak sampah yang menyumbat saluran air, atau lokasi daerah banjir yang ada di dataran rendah. Banjir yang melanda suatu daerah dapat menyebabkan berbagai kerugian. Banjir menyebabkan banyak rumah dan bangunan yang rusak terendam air, timbulnya penyakit karena air yang kotor, dan gangguan transportasi. Banjir juga membuat banyak orang tidak bisa pergi bekerja atau sekolah.



Membaca

Menjelaskan ide pokok dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.



Bahas Bahasa

Membuat Ringkasan

Ringkasan adalah singkatan cerita. Membuat ringkasan dalam cerita dilakukan dengan cara mengidentifikasi ide pokok dari cerita dan meruliskannya kembali secara singkat dan jelas.

Berikut ini adalah salah satu cara untuk belajar membuat ringkasan cerita.

Jawablah kelima pertanyaan panduan sesuai dengan isi teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".

Lalu, gabungkan jawaban tadi menjadi sebuah ringkasan yang baik dari isi teks tersebut. Gunakan kata penghubung yang tepat.

No.	Pertanyaan Panduan	Jawaban
1.	Siapa nama tokoh yang dibahas pada teks?	
2.	Apa yang diinginkan sang tokoh?	
3.	Apa masalah yang dihadapi tokoh tersebut?	
4.	Tindakan apa yang dilakukan tokoh tersebut?	
5.	Bagaimana keadaan Desa Geneng saat ini?	
Ringkasan:		

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan memahami cara membuat ringkasan.
- Peserta didik membuat ringkasan berdasarkan jawaban dari pertanyaan panduan dengan menggabungkan jawaban-jawaban tersebut menjadi teks utuh.

Contoh Bentuk Pertanyaan Panduan

1. Adiksimba (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana)
2. Pasak (Apa Peristiwanya? Apa Sebabnya? Apa Akibatnya? Bagaimana Kesimpulannya?)
3. Gaipok (Gabungan ide pokok dari setiap paragraf)

Jawaban Contoh Soal untuk Ringkasan Teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".

Pertanyaan Panduan	Jawaban
Siapa tokoh pada wacana?	Mbah Sadiman, seorang warga Wonogiri.
Apa yang diinginkan sang tokoh?	Daerahnya menjadi hijau dan mudah dapat air bersih.
Masalah apa yang dihadapi sang tokoh?	Daerah tempatnya tinggal, Bukit Ampyangan dan Gendo, gersang karena banyak penebangan liar.
Apa yang dilakukannya?	Ia berinisiatif menanam dan merawat ribuan pohon beringin.
Bagaimana keadaan saat ini?	Daerahnya menjadi hijau dan dialiri air bersih.

Ringkasan:

Mbah Sadiman adalah seorang warga Wonogiri yang menginginkan daerahnya menjadi hijau dan mudah mendapatkan air bersih. Sayangnya daerah tempatnya tinggal, Bukit Ampyangan dan Gendol, gersang karena banyak penebangan liar. Mbah Sadiman akhirnya berinisiatif menanam dan merawat ribuan pohon beringin. Berkat perjuangannya, kini daerahnya menjadi hijau dan dialiri air bersih.



Menyimak

- Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.



Menyimak

Sekarang, simaklah sebuah teks berjudul "Sumber Energi Terbarukan" yang dibacakan oleh guru. Sambil menyimak, gunakan pertanyaan panduan untuk mencatat informasi penting dari teks. Setelah itu, gabungkan catatan informasi tadi menjadi sebuah ringkasan.

RINGKASAN

Judul: _____



Tip Pembelajaran

- Guru membacakan judul teks terlebih dahulu, lalu meminta peserta didik **menebak isi teks dari judul** yang akan dibacakan.
- Guru membacakan teks untuk pertama kali. Peserta didik menyimak baik-baik tanpa menuliskan apa pun.
- Guru meminta peserta didik **menyebutkan kata apa yang berulang pada teks** yang dibacakan dan kata-kata apa saja yang diingat. Guru memberi peserta didik waktu untuk mencatat.
- Guru membaca teks untuk kedua kalinya. Peserta didik dapat **menyimak sambil mencatat** kata penting.
- Guru meminta peserta didik **menyebutkan informasi atau konsep yang didapat dari teks**, lalu memberi waktu bagi peserta didik untuk melanjutkan catatan.
- Guru membaca teks untuk terakhir kalinya lalu meminta peserta didik merangkum catatannya menjadi sebuah teks ringkasan.
- Guru bersama peserta didik merumuskan ringkasan yang tepat atas teks yang dibacakan.

Inspirasi Kegiatan

- Guru dapat mencatat beberapa poin penting di papan tulis seperti: energi, terbarukan dan tidak terbarukan, fosil, dan lainnya.
- Guru memberikan pertanyaan secara bertingkat dari yang sederhana sampai yang kompleks seiring guru mengulang pembacaan teks. .

Kesalahan Umum

- Peserta didik tidak menyiapkan alat tulis untuk mencatat, hanya mengandalkan

ingatan saja.

- Guru mewajibkan peserta didik mencatat informasi yang diingat secara urut. Guru sebaiknya memberikan peserta didik pilihan mencatat poin informasi sesuai gaya belajarnya atau model pertanyaan panduan yang diberikan (Adiksimba, Pasak, Gaipok). Di akhir sesi, berikan waktu bagi peserta didik untuk memilih dan memilah informasi agar menghasilkan ringkasan yang baik.
- Jawaban ringkasan pada Buku Guru adalah sebagai contoh. Peserta didik dapat menuliskan dengan kata-kata sendiri, asalkan memenuhi kaidah penulisan ringkasan.

Sumber Energi Terbarukan

Setiap hari, manusia melakukan berbagai aktivitas dalam hidupnya. Memasak, mencuci, menerangi rumah, menggerakkan mesin kendaraan, dan pabrik adalah beberapa contoh dari banyak kegiatan yang dilakukan manusia. Aktivitas manusia sehari-hari ditopang oleh penggunaan sumber-sumber energi. Kita mengenal ada dua jenis energi yang tersedia di alam: terbarukan dan tidak terbarukan.

Energi tak terbarukan adalah energi dengan ketersediaan sumber daya terbatas di alam. Sumber energi ini adalah bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak, dan gas. Bahan-bahan ini terbentuk dari proses ribuan tahun di perut bumi dan jumlahnya terbatas. Bahan-bahan ini dibakar untuk menghasilkan energi. Jika sudah dipakai, akan hilang untuk selamanya. Sebagian besar kendaraan, mesin pabrik, kompor, dan alat-alat rumah tangga lainnya masih menggunakan energi tak terbarukan ini.

Energi terbarukan adalah energi dengan ketersediaan sumber daya tak terbatas di alam. Sumber energi ini adalah panas matahari, arus air, dan arus angin.

Dengan bantuan teknologi, panas matahari, arus air, dan arus angin diubah menjadi energi listrik.

Kebutuhan energi dunia yang meningkat dengan jumlah energi terbarukan yang terbatas, membuat manusia membutuhkan energi alternatif di masa depan. Dalam hal ini energi terbarukan. Selain ketersediaannya yang melimpah di alam, energi terbarukan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan energi fosil, di antaranya tidak menghabiskan sumber daya alam, tidak merusak lingkungan, lebih efisien, dan menghasilkan lebih sedikit polusi.

Sumber: https://www.ducksters.com/science/environment/renewable_energy.php

Contoh alternatif jawaban untuk ringkasan teks "Sumber Energi Terbarukan" menggunakan metode Gaipok.

Paragraf	Ide Pokok
1	Terdapat dua jenis energi yang digunakan manusia sehari-hari yaitu energi terbarukan dan tak terbarukan.
2	Energi tak terbarukan bersumber dari fosil, jumlahnya terbatas, tapi masih banyak digunakan.
3	Energi terbarukan bersumber dari alam, jumlahnya melimpah, tapi masih sedikit digunakan.
4	Energi terbarukan dengan beberapa keunggulannya adalah energi alternatif yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan energi dunia di masa depan.

Ringkasan:
Terdapat dua jenis energi yang digunakan manusia sehari-hari yaitu energi terbarukan dan tak terbarukan. Energi tak terbarukan bersumber dari fosil, jumlahnya terbatas, tapi masih banyak digunakan. Energi terbarukan bersumber dari alam, jumlahnya melimpah, tapi masih sedikit digunakan. Energi terbarukan dengan beberapa keunggulannya adalah energi alternatif yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan energi dunia di masa depan.



Membaca

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf yang sesuai untuk menjengnya.



Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama.

Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah



Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah **berurai**. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yaitu sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.



Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan merumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpulnya berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak besar. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan **kelembaban** lingkungan, dan bisa berdampak pada **gamtan dan iklim**. Kalau sudah seperti ini keadaannya, masalah lingkungan kita.



Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang **produktif**, dan mengedepankan prinsip 3M. 3M merupakan singkatan yang terdiri atas mengurangi, memakai ulang, dan **mendaur ulang** sampah. Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.



Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan memahami teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah” dengan saksama.
- Guru membantu jika ada peserta didik yang kesulitan membaca dan memahami teks tersebut.



Membaca

- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.



Kosakata Baru

Setelah kalian membaca teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”, ada beberapa kosakata baru yang dapat ditemukan. Coba kalian baca dan pahami.

organik	: ditanam atau dipelihara tanpa menggunakan bahan kimia sintetis
terurai	: lepas dan tidak berbentuk padat lagi
pengelolaan	: proses kelola
produktif	: menghasilkan manfaat
badan air	: sungai, danau, rawa, atau laut
kualitas	: tingkat baik buruknya sesuatu
pemanasan global	: naiknya temperatur atmosfer bumi yang disebabkan oleh


Tip Pembelajaran

- Setelah membaca teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”, peserta didik memerhatikan dan memahami kosakata baru yang terdapat di dalam teks tersebut.
- Daftar kosakata dapat ditempel di kelas selama pelajaran bab ini berlangsung.
- Guru memandu peserta didik untuk mengeja, memahami makna dan konteks pemakaiannya.
- Guru mengetes pemahaman peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan kosakata. (Contoh, solusi: Apakah solusi dari masalah?, badan air: Apa saja yang termasuk bagian dari badan air?)
- Guru lalu meminta peserta didik untuk menghafalkan kesepuluh kosakata baru tersebut beserta maknanya.
- Guru secara acak akan meminta peserta didik untuk mengeja/menyebutkan satu kata, menjelaskan maknanya dan membuat sebuah kalimat berdasarkan kosakata yang sebelumnya disebutkan.

Kosakata Baru

- Organik : Ibuku membeli sayur organik.
- Terurai : Sampah organik mudah terurai.
- Pengelolaan : Pengelolaan sampah di Bantar Gebang terus berjalan.
- Produktif : Di akhir tahun, air tanah sangat produktif.
- Badan air : Banyak sampah yang dibuang sembarangan ke badan air.

- Kualitas : Kualitas air tanah semakin menurun.
- Pemanasan global : Polusi udara menyebabkan pemanasan global.
- Mendaur ulang : Petugas di TPA mendaur ulang sampah organik.
- Solusi : Membuang sampah adalah salah satu solusi melawan banjir.
- Penanganan : Penanganan daerah yang tergenang banjir dilakukan dengan cepat.

<p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui. 	<p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya. 	<p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks ringkasan sederhana dengan tata kalimat yang baik. 																				
<p>Bahas Bahasa</p> <p>Isolasi per- Di luar teks yang berhuruf cetak, banyak huruf yang ada yang merupakan kata bermakna. Ada beberapa masalah yang dihadapi masalah per-, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyisipkan terapan Contoh: per + kapal → per + kapal 2. Menyisipkan per Contoh: per + kapal → per + kapal 3. Menyisipkan per Contoh: per + kapal → per + kapal <p>Perhatikan bahwa masalah per- dapat membuat teks lebih menarik dan yang.</p>	<p>Bahas Bahasa</p> <p>Menentukan Ide Pokok, Kalimat Utama, dan Kalimat Penjelas</p> <p>Setiap paragraf mempunyai ide pokok (gagasan utama) yang dikemas dalam kalimat topik (kalimat utama) dan dikembangkan dengan beberapa kalimat penjelas.</p> <p>Dalam sebuah paragraf: Gagasan utama adalah pokok pikiran atau inti dari sebuah paragraf. Kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama atau ide pokok. Kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi pengembangan, uraian, atau rincian sebagai penjelasan dari kalimat utama.</p> <p>Perhatikan contoh penjelasan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas untuk paragraf 1 di bawah ini:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Paragraf</th> <th>Ide Pokok</th> <th>Kalimat Utama</th> <th>Kalimat Penjelas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Aktivitas manusia menghasilkan sampah.</td> <td>Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.</td> <td>Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah busuk. • Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. • Sampah lainnya yaitu sampah yang sulit busuk. • Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Apakah kalian sudah paham? Sekarang cobalah melengkapi tabel di atas untuk paragraf 2 sampai 4.</p>	Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas	1.	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah busuk. • Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. • Sampah lainnya yaitu sampah yang sulit busuk. • Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.	2.				3.				4.				<p>Menulis</p> <p>Menulis Ringkasan</p> <p>Salah satu cara menulis ringkasan adalah dengan menggabungkan ide pokok dan setiap paragraf pada teks.</p> <p>Setelah melengkapi tabel ide pokok di atas, mari menulis ringkasan dari teks tersebut.</p> <p>Ringkasan teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah"</p>
Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas																			
1.	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah busuk. • Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. • Sampah lainnya yaitu sampah yang sulit busuk. • Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.																			
2.																						
3.																						
4.																						

Tip Pembelajaran	Tip Pembelajaran	Tip Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan bahas bahasa kali ini, peserta didik membaca dan memahami imbuhan pe-an dan masing-masing contoh dari makna imbuhan tersebut. • Peserta didik lalu berlatih menebak dan menentukan makna kata imbuhan pe-an dari lima kalimat yang ada di buku. • Setelah selesai, guru dan peserta didik dapat mendiskusikan kelima pertanyaan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dan memahami ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas. • Peserta didik juga memerhatikan sebuah contoh dari materi tersebut yang ada pada tabel ide pokok di buku. • Peserta didik lalu berlatih mengisi empat bagian kosong setelahnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat ringkasan dari teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah" berdasarkan tabel ide pokok yang diisi pada kegiatan bahas bahasa sebelumnya.

Jawaban Latihan Imbuhan pe-an

No.	Kata Berimbuhan	Makna Imbuhan	Kata Dasar
1.	penanggulangan	proses	tanggulang
2.	penyumbatan	proses	sumbat
3.	pepohonan	kumpulan	pohon
4.	pedesaan	tempat	desa
5.	pengungsian	tempat	ungsi

Jawaban untuk Penulisan Ide Pokok, Kalimat Utama, dan Kalimat Penjelas Teks
"Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah"

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas
1	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	<ul style="list-style-type: none"> - Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. - Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. - Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. - Misalnya plastik, logam, kaca kertas, dan lain-lain.
2	Akibat pengelolaan sampah yang kurang baik.	Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah.	<ul style="list-style-type: none"> - Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul dan berkembangnya penyakit. - Sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. - Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa berdampak pada pemanasan global. - Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita.
3	Pengelolaan sampah yang baik.	Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang produktif, dan mengedepankan prinsip 3M.	<ul style="list-style-type: none"> - 3M merupakan singkatan yang terdiri atas mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang sampah. - Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. - Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. - Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. - Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.
4	Manfaat mengelola sampah dengan baik.	Sampah dapat berubah menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya.	<ul style="list-style-type: none"> - Penanganan sampah yang baik dan benar juga akan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga membuat hidup kita menjadi nyaman dan sehat. Hal itu dapat kita wujudkan melalui partisipasi dan peran aktif kita semua.



Membaca

- Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (keterangan gambar) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.



Menulis

- Menulis sebuah topik dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.



Kreativitas

Merayakan Hari Bumi

Kalian sudah membaca beberapa teks yang memberikan informasi tentang cara melestarikan lingkungan. Melestarikan lingkungan berarti menyayangi bumi. Dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh setiap tanggal 22 April, mari berperan aktif menyayangi bumi. Apakah kalian memiliki ide untuk melestarikan lingkungan sekitar kalian?

Buatlah sebuah poster yang mengajak pembaca untuk melakukan aksi melestarikan lingkungan. Tambahkan diagram atau gambar pendukung agar pesan poster menjadi jelas dan menarik. Simak baik-baik contoh poster di bawah ini.



Tip Pembelajaran

- Peserta didik memikirkan sebuah ide kegiatan pelestarian lingkungan dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh pada setiap tanggal 22 April.
- Peserta didik menuliskan idenya pada sebuah poster.
- Poster berisi judul/ide pelestarian lingkungan, alasan kenapa ide tersebut dilakukan, akibat jika ide tersebut diabaikan, dan juga cara melaksanakan ide tersebut.
- Contoh draf penulisan poster lainnya:

Hemat Air

Mengapa kita harus menghemat air?

- Air sumber kehidupan.
- Air diperlukan banyak orang.
- Air bersih sulit didapat.
- Hemat air berarti hemat energi.



Kalau tidak ada air:

- Makhluk hidup bisa sakit.
- Aktivitas manusia terganggu (memasak, mencuci, sanitasi).

Cara menghemat air:

- Matikan keran saat bak air penuh.
- Gunakan air seperlunya.



Membaca

Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional.



Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, bacalah sebuah artikel, teks, atau infografik dari buku, surat kabar, ataupun media daring lainnya tentang isu lingkungan. Setelah itu, buatlah ringkasan dari artikel tersebut. Tuliskan jawaban kalian pada jurnal membaca ini.




Jurnal Membaca

Judul : Tanggal membaca :
 Penulis : Rating : ☆☆☆☆
 Ilustrator :
 Penerbit / Sumber bacaan :
 Ringkasan artikel :

Tip Pembelajaran

Peserta didik membaca sebuah artikel, teks, atau infografik dari buku, surat kabar, ataupun media daring lainnya tentang isu lingkungan.

Setelah itu, peserta didik membuat ringkasan dari artikel tersebut. Peserta didik kemudian mengisi jurnal membacanya masing-masing.

<div data-bbox="236 405 571 472">  Menulis </div> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks eksposisi dengan informasi yang lebih rinci. • Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf. • Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menulis kalimat dengan ejaan yang tepat. 	
<div data-bbox="300 712 587 763">  Menulis </div> <p>Teks eksposisi adalah jenis teks yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan. Contoh teks eksposisi dapat dilihat pada teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah".</p> <p>Ciri-ciri teks eksposisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • bersifat nonfiksi • berisi fakta dan informasi ilmu pengetahuan • ringkas dan jelas • bersifat mengajak <p>Struktur teks eksposisi: judul, pernyataan, penjelasan, kesimpulan.</p> <p>Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah → judul</p> <p>Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. → pernyataan</p> <p>Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit terurai. Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.</p> <p>Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul dan berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai bisa mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa → penjelasan</p>	<p>Tugas</p> <p>Kali ini, kalian akan belajar menulis teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan.</p> <p>Berikut ini langkah-langkah yang harus kalian lakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan satu topik tentang masalah lingkungan. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru atau teman untuk membaca dan memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. <p>Salin kembali kerangka teks eksposisi yang sudah kalian buat dengan rapi. Ingat, selalu perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.</p> 
<p>Tip Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi teks eksposisi: ciri-ciri, struktur teks, dan contohnya. • Peserta didik membuat teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan dengan memerhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 	<p>Inspirasi Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum membuat teks eksposisi, peserta didik dapat membaca banyak referensi mengenai isu lingkungan, dampak yang dihasilkan, hingga bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. • Peserta didik mulai menentukan topik yang akan ditulis menjadi teks eksposisi. • Jika diperlukan, peserta didik dapat melakukan riset lanjutan untuk memperkuat bahasan topik. • Membuat kerangka berdasarkan struktur teks eksposisi. • Meminta tanggapan teman mengenai

hasil tulisan teks eksposisi.

Kesalahan Umum

- Teks yang ditulis peserta didik belum dalam bentuk teks eksposisi.
- Peserta didik belum cermat dalam mengembangkan informasi yang telah didapatkan sehingga informasi yang ada dalam teks kurang memadai.
- Peserta didik tidak membaca atau melakukan riset tentang topik yang ditulisnya.
- Peserta didik tidak melakukan revisi/menyunting teks yang ditulisnya.

Refleksi



Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Sayangi Bumi.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca		
2. Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang		
3. Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf		
4. Memahami makna imbuhan pe-an		
5. Menulis teks eksposisi sederhana		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah

Bab Sayangi Bumi mengajarkanku

Tip Pembelajaran

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan




Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melakukan diskusi besar mengenai langkah-langkah menulis eksposisi, kesulitan/tantangan yang dihadapi dan revisi kembali jika teks eksposisi yang telah dibuat peserta didik perlu diperbaiki.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan




-  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan




-  Presentasi
-  Proyek
-  Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

-  Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP).
-  Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
-  Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

-  Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
-  Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
-  Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Penggunaan Struktur Bahasa

Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri (Nilai = 4) Sangat Baik	Sebagian besar tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan (Nilai = 3) Baik	Sebagian tanda baca dalam tulisan benar (Nilai = 2) Cukup	Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan (Nilai = 1) Kurang
Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.			Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.

Nilai: 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Lainnya

Skor	Kosa kata	Struktur Bahasa (Tanda Baca)	Pemahaman Bacaan
1	Sedikit atau belum bisa melafalkan teks dengan fasih	Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan	Tidak bisa menjawab pertanyaan tentang bacaan
2	Melafalkan teks dengan fasih, tidak yakin dengan artinya	Sebagian tanda baca dalam tulisan benar sebagian salah	Menjawab sebagian pertanyaan bacaan dengan benar
3	Melafalkan sebagian besar teks dengan fasih	Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan	Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar
4	Melafalkannya seluruh teks dengan fasih, mampu menggunakannya dalam kalimat	Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri	Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar dan memberikan pendapat tentang bacaan atas inisiatif sendiri

Tabel Rubrik Asesmen Berbicara

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai=4)	Baik (Nilai=3)	Cukup (Nilai=2)	Kurang (Nilai=1)
Isi	Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Sebagian isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Isi pembicaraan tidak sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal. Presentasi/ Berbicara tidak selesai.

Ketepatan bahasa	Seluruh tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat dan bervariasi.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat. Terdapat beberapa kesalahan, tetapi tidak membingungkan pendengar.	Sebagian tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat, meskipun tidak bervariasi. Terdapat beberapa kesalahan yang membingungkan pendengar.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan tidak tepat. Terdapat banyak kesalahan yang membingungkan pendengar.
Kefasihan Berbahasa	Seluruh teks dilafalkan dengan sangat baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik, meskipun kadang kurang lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Teks tidak dilafalkan dengan baik dan sering kurang lancar. Sulit dimengerti oleh pendengar.
Ekspresi dan Alat Bantu	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan	Penggunaan ekspresi dan alat bantu kadang tidak tepat. Menunjang sebagian penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu tidak tepat (tidak ada). Menghambat penyampaian pesan.

Tabel Rubrik Asesmen Sumatif Menulis

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai=4)	Baik (Nilai=3)	Cukup (Nilai=2)	Kurang (Nilai=1)
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. Tulisan tidak selesai.
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan kurang jelas, tetapi dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat.	Variasi kalimat yang mulai beragam,	Variasi kalimat yang tidak beragam dan

	Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.	tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.

Refleksi pembelajaran:

No	Aku mampu	Sudah Bisa	Masih perlu belajar
1	Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca		
2	Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang		
3	Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf		
4	Memahami makna imbuhan pe-an		
5	Menulis teks eksposisi sederhana		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah

Bab sayang bumi mengajarkanku

Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik

Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No	Nama peserta didik	Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca	Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang	Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf	Memahami makna imbuhan pe-an	Menulis teks eksposisi sederhana
1						
2						
3						
dst						

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini)

Refleksi Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

Lampiran

Tabel 7.3 Sebab Akibat

Nomor	Sebab	Akibat
1	Obi tidur larut malam.	Obi bangun kesiangan.
2	Eti rajin lari pagi.	Badan Eti sehat.
3		
4		
5		

Sebab	Akibat
- adanya penebangan liar	- hutan menjadi gundul
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-

Tabel 7.4 Panduan Pertanyaan

Pertanyaan Panduan	
Siapa tokoh pada wacana?	
Apa yang diinginkan sang tokoh?	
Masalah apa yang dihadapi sang tokoh?	
Apa yang dilakukannya?	
Bagaimana keadaan saat ini?	
Ringkasan:	

Tabel 7.5 Tabel Kalimat

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas
1	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	<ul style="list-style-type: none"> - Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. - Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. - Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. - Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.
2			
3			
4			

Tabel 6.3 Rubrik Membaca

Aspek Penilaian	Bobot			
	Amat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman				
Ketepatan				
Hubungan				
Penggunaan Bahasa				

Tabel 6.4 Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian	Bobot			
	Amat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Partisipasi				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

Tabel 6.5 Rubrik Berbicara: Presentasi

Aspek Penilaian	Bobot			
	Amat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Kelancaran				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

Tabel 6.6 Rubrik Menulis: Proses Menulis

Aspek Penilaian	Bobot			
	Amat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Menggali ide				
Menulis kerangka				
Mengedit				
Menulis				

C. LAMPIRAN**Lembar Kerja :**

Perhatikan teks yang berjudul "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri" berikut ini.
 Sebelum kalian membacanya, dapatkah kalian menebak isi teks tersebut?
 Bagaimana kalian mengetahuinya?
 Sekarang luangkan satu hingga dua menit untuk membaca sekilas teks tersebut.
 Apakah ada informasi baru yang kalian dapatkan? Apa petunjuk yang kalian lihat?

Tuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”. Gunakan tabel di bawah ini untuk merumuskan sebab akibat dari masalah.

Sebab	Akibat
• adanya penebangan liar	• hutan menjadi gundul
•	•
•	•
•	•
•	•
•	•
•	•

Membuat Ringkasan

Ringkasan adalah singkatan cerita. Membuat ringkasan dalam cerita dilakukan dengan cara mengidentifikasi ide pokok dari cerita dan menuliskannya kembali secara singkat dan jelas.

Berikut ini adalah salah satu cara untuk belajar membuat ringkasan cerita.

Jawablah kelima pertanyaan panduan sesuai dengan isi teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”.

Lalu, gabungkan jawaban tadi menjadi sebuah ringkasan yang baik dari isi teks tersebut. Gunakan kata penghubung yang tepat.

No.	Pertanyaan Panduan	Jawaban
1.	Siapa nama tokoh yang dibahas pada teks?	
2.	Apa yang diinginkan sang tokoh?	
3.	Apa masalah yang dihadapi tokoh tersebut?	
4.	Tindakan apa yang dilakukan tokoh tersebut?	
5.	Bagaimana keadaan Desa Geneng saat ini?	
	Ringkasan:	

Menebak makna kata imbuhan pe-an.

Tentukan makna kata pe-an pada kalimat-kalimat berikut ini.

1. Program 3M dapat menjadi solusi penanggulangan sampah.

menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan

Kata dasar:

2. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mengakibatkan penyumbatan yang berdampak banjir.

menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan

Kata dasar:

3. Banyaknya pepohonan menjadikan suasana di taman kota ini sejuk dan asri.

menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan

Kata dasar:

4. Banyak warga di pedesaan memanfaatkan ampas tahu untuk pakan ternak.

menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan

Kata dasar:

5. Banjir yang melanda saat musim hujan membuat banyak warga tinggal di pengungsian.

Menulis Ringkasan

Salah satu cara menulis ringkasan adalah dengan menggabungkan ide pokok dari setiap paragraf pada teks.

Setelah melengkapi tabel ide pokok di atas, mari menulis ringkasan dari teks tersebut.

Ringkasan teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Buku Bahasa Indonesia kelas V SD Kurikulum merdeka tahun 2023
Buku Bahasa Indonesia lain yang relevan

Glosarium

akhiran: imbuhan yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar, misalnya *-an*, *-kan*, dan *-i*; sufiks

akronim: singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya *ponsel* telepon seluler, *sembako* sembilan bahan pokok, dan *Kemendikbud* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

angka: tanda atau lambang sebagai pengganti bilangan; nomor

antonim: kata yang berlawanan makna dengan kata lain: “buruk” adalah — dari “baik”

aplikasi komputer: program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu

artikulasi: lafal, pengucapan kata

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

awalan: imbuhan yang dirangkaikan di depan kata; prefiks

bilangan: satuan jumlah

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

cerita: tuturan atau karangan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka)

diskusi: bertukar pikiran mengenai suatu masalah

evaluasi: pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya); khayalan; tidak berdasarkan kenyataan

gagasan: hasil pemikiran; ide

gaya bahasa: pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis; pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu

grafik: penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks

hiperbola: pengumpamaan yang bermaksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi dengan melebih-lebihkan sesuatu untuk memperhebat dan memperkuat kesan

huruf kapital : huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, H; huruf besar

ide pokok: pesan utama yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca tentang topik yang ditulis

identifikasi: penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

iklan: pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum

ilustrasi: gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya

imbuhan: bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru; afiks

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kalimat langsung: Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.

kalimat majemuk: kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu

kalimat majemuk setara: kalimat majemuk yang klausa-klausa penyusunnya sejajar atau sederajat

kalimat penjelas: kalimat pendukung yang berisi rincian atas kalimat topik

kalimat perintah: kalimat yang mengandung intonasi dan makna perintah atau larangan

kalimat saran: kalimat pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

kalimat tanggapan: kalimat sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

kalimat tidak langsung: Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.

kalimat tunggal: kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa

kalimat utama: kalimat penting atau kalimat topik dalam paragraf yang menyatakan maksud dari keseluruhan paragraf

kata kunci: kata atau ungkapan yang mewakili konsep yang telah disebutkan; kata dalam pemrograman bahasa yang menggambarkan perintah yang dikenali oleh komputer

kata dasar: kata-kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar, misalnya *jual* menjadi dasar bentuk *jualan* kata *jualan* menjadi dasar bentukan kata *berjualan* **kata sifat:** kata yang menjelaskan kata benda atau kata ganti benda; adjektiva

kata tanya: kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya

karya digital: pekerjaan atau ciptaan manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

konjungsi: kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat; kata hubung

kreatif: memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

kreasi: hasil daya cipta; hasil daya khayal (penyair, komponis, pelukis, dan sebagainya)

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

literasi: kemampuan untuk memahami isi teks tertulis (tersurat maupun tersirat) dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial

literasi digital: kemampuan untuk memahami informasi berbasis komputer

majas: cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan

mata angin: arah jarum pedoman; asal angin datang (yaitu utara, timur, selatan, barat) **memandu:** memimpin

membaca dalam hati: membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan)

membaca memindai: membaca teks dengan cepat untuk menemukan informasi tertentu, misalnya angka atau nama

membaca nyaring: membaca dengan suara lantang

membaca sekilas: membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang makna

mengeja: melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu: *kita ~ kata "dapat" dengan "d-a-p-a-t"*

mesin pencari: program komputer yang menemukan informasi di internet dengan mencari kata-kata yang diketik

menyimak: mendengarkan (memerhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang

metafora: pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya *tulang punggung* dalam kalimat *pemuda adalah tulang punggung negara*

nonfiksi: yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)

opini: pendapat; pikiran; pendirian

origami: seni melipat kertas dari Jepang

pantun: bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi

partisipasi: perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan

pengumuman: pemberitahuan

personifikasi: pengumpamaan (pelambangan) benda mati sebagai orang atau manusia, seperti bentuk pengumpamaan alam dan rembulan menjadi saksi sumpah setia

pertanyaan panduan: teknik dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik memahami konsep pada tingkat berpikir yang lebih tinggi dan merangsang ide peserta didik dalam menyampaikan informasi secara sistematis melalui pertanyaan

peta: gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya

pidato: pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan

buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

presentasi: penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

relevan: kait-mengait; bersangkutan; berguna secara langsung

ringkasan: singkatan cerita

rubrik: petunjuk resmi yang mengatur tata laksana

salindia: salah satu layar dalam presentasi (menggunakan gambar dan teks untuk memberikan informasi) yang dibuat di komputer

saran: pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

simulasi: metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya

singkatan: hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth, dan sebagai, dan hlm.)

sinonim: bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain

surat: kertas dan sebagainya yang bertulis (berbagai-bagai isi maksudnya)

surel: surat elektronik

tabel: daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara bersistem, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak

tanggapan: sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

tata letak: pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca

teknologi informasi: penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks informatif: teks yang hanya menyajikan berita faktual tanpa komentar

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks persuasif: teks yang bertujuan menyajikan sudut pandang dan membujuk pembaca untuk meyakini hal tersebut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

visual: dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata); berdasarkan penglihatan

wawancara: tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal

Daftar Pustaka:

- Ariesto, A. 2009. "Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment". Lib.UI, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <[http:// lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656 - SK%20006%2009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656-SK%20006%2009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf)>.
- August, D. 2014. *Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4*. New York: McGraw-Hill Education.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. White Plains, NY: Longman.
- Callella, Trisha. 2006. *Daily Writing Warm-ups*. Creative Teaching Press Inc, Huntington Beach, CA.
- De Bono, Edward. 2000. *Six Thinking Hats*. Rev. and update. London: Penguin Books.
- Duke, Amy McGowan, "Performance-Based Assessment within a Balanced Literacy Framework: An Analysis of Teacher Perceptions and Implementation in Elementary Classrooms" (2007). *Electronic Theses and Dissertations*. 501. <https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/etd/501>
- Fisher, Douglas, dkk. 2020. *This is Balanced Literacy, Grades K-6*. Corwin Press, Inc. SAGE Publication Ltd.
- Frey, Nancy, dkk. 2009. *Productive Group Work: How to Engage Students, Build Teamwork, and Promote Understanding*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Hebzyński, Samantha J. 2017. "Balanced Literacy Strategies". *Culminating Projects in Teacher Development*. https://repository.stcloudstate.edu/ed_etds/21
- Indihadi, Dian. 2018. "Pembelajaran Menulis Berbasis Brainstorming". *Indonesian Journal of Primary Education* Vol. 2, No. 2. 91-95- <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Repositori Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <<http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED007=2E11.html>>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Rumah Belajar Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <<https://belajar.kemdikbud.go.id/>>.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.
- Miller, Marcia, and Martin Lee. 2000. *The Big Book of Ready-to-Go Writing Lessons: 50 Engaging Activities with Graphic Organizers That Teach Kids How to Tell a Story, Convey Information, Describe, Persuade & More!* Scholastics Inc. New York.
- NN. 2019. "Bullying: Guidelines for Teachers". *Teaching Tolerance*, dilihat 1 November 2020. <<https://www.tolerance.org/professional-development/bullying-guidelines-for-teachers>>.
- NN. t.t. "Bullying". *American Psychological Association*, dilihat 1 November 2020. <<https://www.apa.org/topics/bullying>>.
- Primary Years Programme: Language Scope and Sequence. 2009. Cardiff, United Kingdom. International Baccalaureate Organization.
- Rahmat, Acep Saepul. "Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi." *Indonesian Journal of Primary Education*—Vol. 1 No. 1 (2017) 27-33 <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7494/4855>
- Ritchhart, Ron, Mark Church, dan Karin Morrison. 2011. *Making Thinking Visible*. Chichester, England: Jossey Bass Wiley.
- Syah, Efran. 2013. "Definisi, Bentuk, dan Penyebab Bullying (Bully)". *Medkes*, 5 Oktober 2013, dilihat 1 November 2020. <<https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html>>.
- Verawaty, Evy. 2017. "Diferensiasi pada Pelajaran Membaca". *Edisi 3 Tahun Kedua. Surat Kabar Guru Belajar* 9 hlm. 15-16.

Wiedarti, Pangesti, dkk. 2016. "Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah". Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf>

Landau Beringin, Juni 2025

Guru Kelas,

Mengetahui,



Gaudensius Buyung, S.Pd
NIP. -

Lampiran 2. Pedoman dan Lembar Observasi Penelitian

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Judul Penelitian:

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 21 Landau Beringin Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2024/2025

Tujuan Observasi:

Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa serta memahami bagaimana lingkungan sekolah dan keluarga berperan dalam meningkatkan atau menghambat kebiasaan membaca siswa.

Petunjuk Pengisian:

1. Amati kebiasaan membaca siswa di dalam kelas dan di lingkungan sekolah.
2. Catat faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa berdasarkan indikator yang tersedia.
3. Dokumentasikan interaksi siswa dengan bahan bacaan, guru, dan teman sebaya terkait kegiatan membaca.
4. Observasi dilakukan secara natural tanpa mengganggu aktivitas siswa.

Data Observasi:

1. Nama Observer : Susan Eri
2. Tanggal Observasi : Selasa, 3 Juni 2025
3. Nama Sekolah : SD Negeri 21 Landau Beringin
4. Kelas yang Diamati : Kelas V
5. Jumlah Siswa : 13 Siswa

A. Observasi Kebiasaan Membaca Siswa

Petunjuk Pengisian:

1. Amati apakah siswa memiliki kebiasaan membaca di kelas, perpustakaan, atau di luar jam pelajaran.
2. Identifikasi preferensi bacaan siswa (buku cerita, buku pelajaran, majalah, dll.).
3. Catat durasi siswa dalam membaca dan bagaimana mereka berinteraksi dengan bahan bacaan.
4. Jika ada hambatan dalam membaca, dokumentasikan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Tabel Pengamatan:

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Perilaku yang Diamati (Sub-Butir)	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perhatian	Siswa memahami inti dari seluruh isi bacaan yang sudah dia baca	Siswa mampu menjelaskan isi bacaan secara lisan	✓		Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa yang mudah dipahami
			Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi bacaan	✓		Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang materi dengan tepat dan Lengkap
2	Perasaan senang	Sikap melakukan kegiatan membaca tanpa mendapatkan perintah dari orang lain	Membaca saat waktu luang di kelas/sekolah	✓		Siswa aktif memanfaatkan waktu Luang dikelas untuk Membaca Buku
			Membawa buku sendiri dari rumah	✓		Siswa berinisiatif membawa buku Sendiri dari Rumah

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Perilaku yang Diamati (Sub-Butir)	Ya	Tidak	Keterangan
		Membaca dilakukan secara terus menerus dengan rasa tidak bosan	Terlihat membaca dalam waktu cukup lama (≥ 10 menit)	✓		Siswa dapat mempertahankan perhatiannya Pada bacaan kurang Lebih (≥ 10 menit)
			Fokus membaca meski ada gangguan sekitar	✓		Siswa asyik membaca Buku Selama Kurang Lebih (≥ 10 menit) tanpa terganggu aktivitas Lain di sekitarnya
3	Ketertarikan Siswa	Siswa mengunjungi perpustakaan	Masuk ke perpustakaan secara sukarela	✓		Siswa kadang kadang Mengunjungi Perpustakaan sekolah , biasanya saat jam istirahat
		Frekuensi siswa dalam meminjam buku	Meminjam buku minimal 1 kali per minggu		✓	Siswa tidak Melakukan peminjaman buku
			Mengembalikan buku tepat waktu		✓	Tidak ada buku pinjaman
4	Keterlibatan Siswa	Keikutsertaan dalam kegiatan literasi di sekolah	Mengikuti kegiatan pojok baca, mendongeng, atau membaca nyaring	✓		Siswa terlihat antusias memilih buku dipojok baca dan membacanya dengan tekun
			Mengikuti lomba atau kegiatan literasi	✓		Siswa aktif mengikuti kegiatan

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Perilaku yang Diamati (Sub-Butir)	Ya	Tidak	Keterangan
			lainnya di sekolah			leterasi yang diadakan sekolah setiap hari

Catatan:

B. Observasi Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Petunjuk Pengisian:

1. Amati faktor internal (motivasi pribadi, kesenangan membaca, kepercayaan diri siswa dalam membaca).
2. Identifikasi faktor eksternal seperti dukungan guru, ketersediaan bahan bacaan, lingkungan keluarga, teknologi dan teman sebaya.
3. Catat pengaruh metode pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan minat baca siswa.
4. Tandai faktor yang paling dominan mempengaruhi minat baca siswa.

Tabel Pengamatan:

No	Aspek		Observasi	Catatan
Faktor Internal				
1	Motivasi Pribadi	Siswa menunjukkan keinginan membaca tanpa diperintah	[<input checked="" type="checkbox"/>] Tinggi [<input type="checkbox"/>] Sedang [<input type="checkbox"/>] Rendah	Siswa selalu membawa buku bacaan sendiri dan membacanya setiap ada kesempatan
2	Kesenangan Membaca	Siswa terlihat antusias dan senang saat membaca	[<input checked="" type="checkbox"/>] Senang [<input type="checkbox"/>] Biasa saja [<input type="checkbox"/>] Tidak Senang	Siswa memilih buku dengan penuh semangat dan Langsung Membacanya dengan Tekun
3	Kepercayaan Diri	Siswa percaya diri membacakan atau menjelaskan isi bacaan di depan teman	[<input checked="" type="checkbox"/>] Percaya Diri [<input type="checkbox"/>] Ragu-ragu [<input type="checkbox"/>] Tidak Percaya Diri	Siswa menjelaskan isi bacaan dengan bahasa yang mudah dipahami
Faktor Eksternal				
2	Dukungan Guru	Guru mendorong kebiasaan membaca melalui pujian atau kegiatan khusus	[<input checked="" type="checkbox"/>] Selalu [<input type="checkbox"/>] Kadang-kadang [<input type="checkbox"/>] Tidak Ada	Guru mengadakan kegiatan letierasi seperti Lomba Membaca

3	Lingkungan Keluarga	Siswa bercerita bahwa orang tua mendukung kebiasaan membaca	<input checked="" type="checkbox"/> Mendukung <input type="checkbox"/> Kurang Mendukung <input type="checkbox"/> Tidak Mendukung	Orang Tua selalu Mendukung kegiatan membaca
4	Ketersediaan Bahan Bacaan	Buku bacaan mudah diakses dan beragam di sekolah	<input type="checkbox"/> Lengkap <input type="checkbox"/> Cukup <input checked="" type="checkbox"/> Kurang	Kurang ketersediaan buku bacaan
5	Teman Sebaya	Teman-teman juga suka membaca dan mengajak berdiskusi tentang isi bacaan	<input type="checkbox"/> Sering Membaca Bersama <input checked="" type="checkbox"/> Jarang Membaca Bersama <input type="checkbox"/> Tidak Pernah	Jarang membaca bersama teman sebaya
6	Metode Pembelajaran Guru	Gaya mengajar guru memengaruhi minat baca siswa	<input type="checkbox"/> Variatif dan Menarik <input checked="" type="checkbox"/> Standar <input type="checkbox"/> Kurang Menarik	Guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar
7	Teknologi	Penggunaan gawai (<i>gadget/HP</i>) mendukung kegiatan membaca (e-book, aplikasi membaca)	<input type="checkbox"/> Sering Dimanfaatkan <input checked="" type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Tidak pernah	Siswa lebih memilih membaca buku fisik dari pada e-book

C. Observasi Lingkungan Belajar dan Fasilitas Membaca

Petunjuk Pengisian:

1. Amati fasilitas yang tersedia di kelas dan perpustakaan sekolah terkait bahan bacaan.
2. Catat apakah ruang membaca atau perpustakaan digunakan secara aktif oleh siswa.
3. Perhatikan apakah sekolah memiliki program yang mendorong kebiasaan membaca (misalnya: pojok baca, jam membaca wajib, dll.)

Tabel Pengamatan:

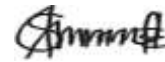
No	Aspek Lingkungan	Observasi	Catatan
1	Ketersediaan Perpustakaan	<input type="checkbox"/> Ada dan Aktif <input type="checkbox"/> Ada tapi Kurang Digunakan <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Ada	<p>Tidak Ada Fasilitas Perpustakaan Sekolah tidak memiliki ruang fisik yang didedikasikan sebagai perpustakaan.</p> <p>Tidak Ada Koleksi Buku Sekolah tidak memiliki koleksi buku yang terorganisir dan tersedia untuk dipinjam oleh siswa</p>
2	Program Literasi di Sekolah	<input checked="" type="checkbox"/> Ada dan Berjalan Baik <input type="checkbox"/> Ada tapi Kurang Efektif <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<p>Sekolah memiliki program Literasi yang baik seperti kegiatan membaca 15 menit sebelum jam pembelajaran di mulai</p>
3	Kondisi Ruang Baca/Perpustakaan	<input type="checkbox"/> Mendukung <input checked="" type="checkbox"/> Kurang Mendukung <input type="checkbox"/> Tidak Mendukung	<p>Ruang Perpustakaan yang Terbatas Ukuran ruang perpustakaan tidak memadai untuk menampung seluruh siswa dan koleksi buku.</p> <p>Koleksi Buku yang Terbatas Koleksi buku di perpustakaan kurang lengkap, tidak beragam, dan tidak sesuai dengan minat siswa.</p>

Mengetahui,

 Kepala SDN 21 Landau Beringin
SALOMINA, S.Pd.K
NIP.19710915 200604 2008

Landau Beringin, 2 Juni 2025

Observer,



Susan Eri
NIM.2112061920

Lampiran 3. Kisi-Kisi Wawancara Penelitian

**KISI-KISI WAWANCARA
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA**

No	Responden	Aspek yang Digali	Indikator	Sumber
1	Siswa	Perhatian	Siswa memahami inti dari seluruh isi bacaan yang sudah dia baca	Kusumadewi, R. F., & Irianti, C. D. (2019). Hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa sekolah dasar.
		Perasaan senang	1. Sikap melakukan kegiatan membaca tanpa mendapatkan perintah dari orang lain 2. Membaca dilakukan secara terus menerus dengan rasa tidak bosan	
		Ketertarikan Siswa	1. Siswa mengunjungi perpustakaan 2. Frekuensi siswa dalam meminjam buku	
		Keterlibatan Siswa	Keikutsertaan dalam kegiatan literasi di sekolah	
2	Guru	Minat Baca Siswa	Penilaian guru terhadap minat baca siswa	Rahmi & Dafit (2022): Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca
		Program Literasi Sekolah	Keberadaan dan efektivitas program literasi	

No	Responden	Aspek yang Digali	Indikator	Sumber
		Peran Keluarga	Dukungan keluarga dalam minat baca siswa	Siswa Kelas II Sekolah Dasar.
3	Orang Tua	Ketersediaan Bahan Bacaan di Rumah	Jumlah dan variasi bahan bacaan di rumah	Putri dkk. (2024): Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di MIN 8 Aceh Tengah
		Dukungan Membaca di Rumah	Cara orang tua mendukung anak dalam membaca	

Lampiran 4. Lembar Wawancara Penelitian

LEMBAR WAWANCARA PENELITIAN

Judul Penelitian:

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 21 Landau Beringin Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2024/2025

Tujuan Wawancara:

Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa kelas V SD berdasarkan perspektif guru, serta strategi yang telah diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca.

Petunjuk Wawancara:

1. Wawancara bersifat terbuka dan fleksibel untuk menggali informasi lebih mendalam.
2. Semua jawaban akan dirahasiakan dan digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian.
3. Mohon berikan jawaban yang jujur dan berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu sebagai guru.

Data Guru:

1. Nama Guru (Inisial) : Jakaria, S.Pdk
2. Lama Mengajar : 13 Tahun
3. Sekolah : SD Negeri 21 Landau Beringin
4. Jumlah Siswa di Kelas : 13 Siswa
5. Tanggal Wawancara : 2 Juni 2025

A. Pertanyaan Wawancara Untuk Siswa

1. Apakah kamu suka membaca buku di luar jam pelajaran? Mengapa?
2. Buku jenis apa yang paling kamu sukai?
3. Apakah kamu sering meminjam buku di perpustakaan sekolah?
4. Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan literasi di sekolah?
5. Apakah keluargamu mendukungmu untuk membaca di rumah?
6. Apa motivasi utama kamu saat memilih buku untuk dibaca?
7. Apakah kamu merasa kegiatan membaca di sekolah menyenangkan? Mengapa?
8. Seberapa sering kamu membaca buku di rumah?
9. Apakah teman-temanmu juga suka membaca? Bagaimana pengaruh mereka terhadapmu?
10. Buku apa yang terakhir kali kamu baca dan bagaimana pendapatmu tentang buku tersebut?
11. Apakah kamu merasa fasilitas di perpustakaan sekolah memadai? Jelaskan.
12. Bagaimana pendapatmu tentang tugas membaca dari guru?
13. Apakah kamu lebih suka membaca buku fisik atau digital? Mengapa?
14. Apakah ada orang di keluargamu yang sering membaca bersamamu?
15. Menurutmu, apa yang bisa dilakukan sekolah agar siswa lebih suka membaca?
16. Seberapa sering kamu menggunakan gadget/HP untuk membaca atau mencari informasi?
17. Apakah kamu lebih suka membaca buku atau menggunakan gadget/HP untuk hiburan? Mengapa?
18. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap kebiasaan membaca kamu?
19. Apakah kamu menggunakan aplikasi membaca digital (misal Handphone)? Jika ya, bagaimana pengalamannya?
20. Menurutmu, apakah penggunaan gadget/HP membantu atau mengganggu minat bacamu?

B. Pertanyaan Wawancara Untuk Guru

1. Bagaimana Bapak/Ibumenilai minat baca siswa di kelas Anda?
2. Apakah ada program khusus di sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa?
3. Sejauh mana peran keluarga dalam mendukung minat baca siswa?
4. Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibuhadapi dalam meningkatkan minat baca siswa?
5. Bagaimana Bapak/Ibumengintegrasikan kegiatan membaca dalam proses pembelajaran?
6. Apakah Bapak/Ibumemberikan rekomendasi buku kepada siswa? Jika ya, bagaimana caranya?
7. Bagaimana respons siswa terhadap program literasi yang diterapkan?
8. Menurut Anda, bagaimana peran teknologi dalam minat baca siswa?
9. Bagaimana kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung literasi siswa?
10. Apakah Bapak/Ibupernah melakukan inovasi dalam mengajar membaca? Jelaskan.
11. Bagaimana kondisi fasilitas perpustakaan sekolah saat ini?
12. Seberapa penting menurut Bapak/Ibukegiatan membaca di luar jam pelajaran?
13. Apa harapan Bapak/Ibuterkait minat baca siswa di masa depan?
14. Apakah penggunaan gadget/HP di kalangan siswa mempengaruhi kebiasaan membaca mereka?
15. Bagaimana Bapak/Ibumemanfaatkan teknologi atau media digital dalam mendukung literasi siswa?
16. Apakah Bapak/Ibumelihat perubahan minat baca siswa sejak penggunaan gadget/HP meningkat?
17. Bagaimana pendapat Bapak/Ibutentang penggunaan e-book dibandingkan buku fisik di sekolah?
18. Apakah sekolah memiliki kebijakan khusus terkait penggunaan gadget/HP untuk membaca?

C. Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Tua Siswa

1. Apakah Bapak/Ibu menyediakan bahan bacaan di rumah untuk anak Anda?
2. Bagaimana Bapak/Ibu mendukung anak dalam kegiatan membaca?
3. Bagaimana rutinitas membaca anak Bapak/Ibu di rumah?
4. Apakah Bapak/Ibu sering membacakan buku untuk anak Anda? Jika ya, seberapa sering?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih buku yang tepat untuk anak?
6. Apakah anak Bapak/Ibu lebih suka membaca buku atau bermain gadget/HP? Mengapa?
7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang program literasi di sekolah anak Anda?
8. Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam kegiatan literasi di sekolah?
9. Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi anak untuk membaca di rumah?
10. Apakah ada tantangan dalam menyediakan bahan bacaan di rumah? Jelaskan.
11. Seberapa penting menurut Bapak/Ibu membaca untuk perkembangan anak?
12. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kebiasaan membaca anak di masa depan?
13. Seberapa sering anak Bapak/Ibu menggunakan gadget/HP untuk membaca atau hiburan?
14. Apakah Bapak/Ibu merasa gadget/HP membantu atau mengganggu kebiasaan membaca anak?
15. Apakah Bapak/Ibu mengawasi atau membimbing anak saat menggunakan media digital?
16. Bagaimana cara Bapak/Ibu membatasi penggunaan gadget/HP agar anak tetap tertarik membaca buku?
17. Menurut Anda, bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan atau menurunkan minat baca anak?

Lampiran 5. Validasi Instrumen Penelitian

VALIDASI INSTRUMEN

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
Bapak Warkintin, M.Pd
Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

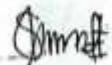
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Susan Eri
NIM : 2112061920
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul TA : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 21 Landau Beringin Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan hormat mohon bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian bapak diucapkan terima kasih.

Sintang, 21 Mei 2025
Pemohon




Susan Eri
NIM.
2112061916

Validator




Warkintin, M.Pd
NUPTK. 7459762664200043

Mengetahui
Kep. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Eliana Yunisha Seran, M.Pd
NUPTK. 1960762660300002



	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkipersada@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
019FA3-1	I	I	1 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Warkintin, M.Pd
 NUPTK : 7459762664200043
 Jabatan : Dosen Prodi PGSD

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Susan Eri
 NIM : 2112061920
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul TA : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 21 Landau Beringin Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2024/2025


Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

<input type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 28 Mei 2025
 Validator


Warkintin, M.Pd
 NUPTK. 7459762664200043

Bertanda ✓
 Catatan:

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT		
	<i>Jl. Pertamina Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
019FA3-1	I	I	1 Agustus 2021

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Susan Eri
 NIM : 2112061916
 Judul TA : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 21
 Landau Beringin Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Pedoman dan Lembar Observasi Penelitian	Dapat digunakan
2	Kisi-Kisi Wawancara Penelitian	Dapat digunakan
3	Lembar Wawancara Penelitian	Dapat digunakan
4		
5		
6		
Komentar Umum/Lain-lain:		

Sintang, 28 Mei 2025
 Validator



Warkintin, M.Pd
 NUPTK. 7459762664200043

Lampiran 6. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Siswa 1:

1. Nama Siswa (Inisial) : Alvina Sherrilian (AS)

2. Kelas : V

3. Tanggal Wawancara : Rabu, 4 Juni 2025

1. Pertanyaan: Apakah kamu suka membaca buku di luar jam pelajaran? Mengapa?

Jawaban AS: Suka, karena bukunya menarik.

2. Pertanyaan: Buku jenis apa yang paling kamu sukai?

Jawaban AS: Buku cerita tentang Si Kancil dan Buaya.

3. Pertanyaan: Apakah kamu sering meminjam buku di perpustakaan sekolah?

Jawaban AS: Jarang.

4. Pertanyaan: Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan literasi di sekolah?

Jawaban AS: Menurut saya, kegiatan literasi cukup menyenangkan, apalagi saat bisa memilih buku sendiri di kelas.

5. Pertanyaan: Apakah keluargamu mendukungmu untuk membaca di rumah?

Jawaban AS: Kadang-kadang, tapi di rumah saya tidak banyak buku cerita.

6. Pertanyaan: Apa motivasi utama kamu saat memilih buku untuk dibaca?

Jawaban AS: Kalau bukunya ada gambar dan ceritanya lucu, saya jadi semangat baca.

7. Pertanyaan: Apakah kamu merasa kegiatan membaca di sekolah menyenangkan?

Mengapa?

Jawaban AS: Iya, menyenangkan karena bisa baca buku yang saya suka dan kadang bisa cerita ke teman.

8. Pertanyaan: Seberapa sering kamu membaca buku di rumah?

Jawaban AS: Kadang 2–3 kali seminggu, biasanya sore setelah tidur siang.

9. Pertanyaan: Apakah teman-temanmu juga suka membaca? Bagaimana pengaruh mereka terhadapmu?

Jawaban AS: Teman-teman saya suka cerita isi buku yang mereka baca. Jadi saya juga ingin baca buku seperti mereka.

10. Pertanyaan: Buku apa yang terakhir kali kamu baca dan bagaimana pendapatmu tentang buku tersebut?

Jawaban AS: Terakhir saya baca buku tentang “Kancil dan Buaya.” Ceritanya lucu dan saya suka gambarnya.

11. Pertanyaan: Apakah kamu merasa fasilitas di perpustakaan sekolah memadai? Jelaskan.

Jawaban AS: Kurang. Buku-bukunya sedikit dan banyak yang sudah lama. Kadang tidak menarik.

12. Pertanyaan: Bagaimana pendapatmu tentang tugas membaca dari guru?

Jawaban AS: Tugas membaca kadang menyenangkan, tapi kadang bikin takut kalau harus membaca keras-keras di depan kelas.

13. Pertanyaan: Apakah kamu lebih suka membaca buku fisik atau digital? Mengapa?

Jawaban AS: Saya lebih suka buku fisik karena bisa dipegang langsung dan lihat gambarnya lebih jelas.

14. Pertanyaan: Apakah ada orang di keluargamu yang sering membaca bersamamu?

Jawaban AS: Tidak ada. Saya biasanya baca sendiri.

15. Pertanyaan: Menurutmu, apa yang bisa dilakukan sekolah agar siswa lebih suka membaca?

Jawaban AS: Tambah buku cerita yang lucu dan buat tempat baca yang nyaman.

16. Pertanyaan: Seberapa sering kamu menggunakan gadget/HP untuk membaca atau mencari informasi?

Jawaban AS: Jarang. Saya lebih suka lihat gambar di buku daripada di HP.

17. Pertanyaan: Apakah kamu lebih suka membaca buku atau menggunakan gadget/HP untuk hiburan? Mengapa?

Jawaban AS: Kadang suka dua-duanya, tapi kalau hiburan lebih suka nonton video lucu di HP.

18. Pertanyaan: Bagaimana pengaruh media sosial terhadap kebiasaan membaca kamu?

Jawaban AS: Kadang kalau sudah lihat HP jadi lupa waktu untuk baca buku.

19. Pertanyaan: Apakah kamu menggunakan aplikasi membaca digital (misal

Handphone)? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?

Jawaban AS: Pernah lihat cerita di YouTube, tapi tidak sering. Saya lebih suka baca buku langsung.

20. Pertanyaan: Menurutmu, apakah penggunaan gadget/HP membantu atau mengganggu minat bacamu?

Jawaban AS: Kadang membantu kalau untuk cari cerita, tapi kadang juga bikin malas baca buku.

Siswa 2:

1. Nama Siswa (Inisial) : Septrianus (SE)
2. Kelas : V
3. Tanggal Wawancara : Rabu, 4 Juni 2025

1. Pertanyaan: Apakah kamu suka membaca buku di luar jam pelajaran? Mengapa?

Jawaban SE: Suka, karena membaca bisa bikin saya tahu banyak hal baru.

2. Pertanyaan: Buku jenis apa yang paling kamu sukai?

Jawaban SE: Buku cerita bergambar, terutama yang ada hewan dan dongengnya.

3. Pertanyaan: Apakah kamu sering meminjam buku di perpustakaan sekolah?

Jawaban SE: Tidak terlalu sering, soalnya bukunya sedikit dan kebanyakan sudah lama.

4. Pertanyaan: Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan literasi di sekolah?

Jawaban SE: Menurut pendapat saya kegiatan literasi di sekolah sangat membantu karena selain menyenangkan juga memberi pemahaman.

5. Pertanyaan: Apakah keluargamu mendukungmu untuk membaca di rumah?

Jawaban SE: Tidak, karena keterbatasan kemampuan orang tua yang tidak sekolah.

6. Pertanyaan: Apa motivasi utama kamu saat memilih buku untuk dibaca?

Jawaban SE: Karena bukunya bagus, menarik, dan ada gambar-gambarnya.

7. Pertanyaan: Apakah kamu merasa kegiatan membaca di sekolah menyenangkan?

Mengapa?

Jawaban SE: Iya, karena bisa baca buku yang saya pilih sendiri dan suasananya tenang.

8. Pertanyaan: Seberapa sering kamu membaca buku di rumah?

Jawaban SE: Biasanya saya baca buku kalau habis makan malam, sekitar dua atau tiga kali seminggu.

9. Pertanyaan: Apakah teman-temanmu juga suka membaca? Bagaimana pengaruh mereka terhadapmu?

Jawaban SE: Teman-teman saya suka cerita isi buku, jadi saya jadi penasaran dan ikut membaca.

10. Pertanyaan: Buku apa yang terakhir kali kamu baca dan bagaimana pendapatmu tentang buku tersebut?

Jawaban SE: Buku tentang kancil yang cerdas, ceritanya lucu dan saya bisa ambil pelajaran dari isinya.

11. Pertanyaan: Apakah kamu merasa fasilitas di perpustakaan sekolah memadai? Jelaskan.

Jawaban SE: Tidak. Bukunya sedikit, dan kadang tidak ada yang saya suka.

12. Pertanyaan: Bagaimana pendapatmu tentang tugas membaca dari guru?

Jawaban SE: Kadang saya semangat, tapi juga takut salah kalau diminta baca keras-keras.

13. Pertanyaan: Apakah kamu lebih suka membaca buku fisik atau digital? Mengapa?

Jawaban SE: Lebih suka buku fisik, karena bisa disentuh langsung dan lebih fokus.

14. Pertanyaan: Apakah ada orang di keluargamu yang sering membaca bersamamu?

Jawaban SE: Tidak ada. Saya baca sendiri saja.

15. Pertanyaan: Menurutmu, apa yang bisa dilakukan sekolah agar siswa lebih suka membaca?

Jawaban SE: Tambah jumlah bukunya dan bikin tempat baca yang lebih nyaman.

16. Pertanyaan: Seberapa sering kamu menggunakan gadget/HP untuk membaca atau mencari informasi?

Jawaban SE: Jarang, biasanya pakai gadget/HP hanya untuk main atau nonton.

17. Pertanyaan: Apakah kamu lebih suka membaca buku atau menggunakan gadget/HP untuk hiburan? Mengapa?

Jawaban SE: Lebih suka baca buku kalau isinya seru, tapi kadang tergoda main HP juga.

18. Pertanyaan: Bagaimana pengaruh media sosial terhadap kebiasaan membaca kamu?

Jawaban SE: Kadang bikin saya lupa baca buku karena asyik lihat video.

19. Pertanyaan: Apakah kamu menggunakan aplikasi membaca digital (misal Handphone)? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?

Jawaban SE: Pernah, tapi tidak terlalu nyaman. Saya lebih suka baca buku langsung.

20. Pertanyaan: Menurutmu, apakah penggunaan gadget/HP membantu atau mengganggu minat bacamu?

Jawaban SE: Bisa dua-duanya. Kadang membantu cari cerita, tapi kadang juga bikin malas baca buku.

Siswa 3:

1. Nama Siswa (Inisial) : Nopen (NO)
2. Kelas : V
3. Tanggal Wawancara : Rabu, 4 Juni 2025

1. Pertanyaan: Apakah kamu suka membaca buku di luar jam pelajaran? Mengapa?

Jawaban NO: Suka, karena membaca bisa membuat saya senang dan tidak bosan.

2. Pertanyaan: Buku jenis apa yang paling kamu sukai?

Jawaban NO: Buku cerita bergambar dan dongeng yang lucu.

3. Pertanyaan: Apakah kamu sering meminjam buku di perpustakaan sekolah?

Jawaban NO: Jarang, karena buku yang saya suka kadang tidak tersedia.

4. Pertanyaan: Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan literasi di sekolah?

Jawaban NO: Saya senang karena bisa membaca buku sebelum pelajaran dimulai dan kadang bisa berbagi cerita dengan teman.

5. Pertanyaan: Apakah keluargamu mendukungmu untuk membaca di rumah?

Jawaban NO: Iya, tapi buku saya terbatas jadi kadang baca yang sama berulang kali.

6. Pertanyaan: Apa motivasi utama kamu saat memilih buku untuk dibaca?

Jawaban NO: Kalau bukunya seru dan bergambar, saya langsung tertarik untuk baca.

7. Pertanyaan: Apakah kamu merasa kegiatan membaca di sekolah menyenangkan?

Mengapa?

Jawaban NO: Iya menyenangkan karena seru dan tidak membosankan.

8. Pertanyaan: Seberapa sering kamu membaca buku di rumah?

Jawaban NO: Saya biasanya baca buku 2–3 kali dalam seminggu, kalau siang hari habis pulang sekolah dan malam sebelum tidur.

9. Pertanyaan: Apakah teman-temanmu juga suka membaca? Bagaimana pengaruh mereka terhadapmu?

Jawaban NO: Teman-teman saya suka membaca. Mereka sering membawa buku cerita ke

sekolah dan cerita isi bukunya ke saya, jadi saya juga tertarik. Sekarang saya jadi suka ikut baca buku cerita seperti mereka.

10. Pertanyaan: Buku apa yang terakhir kali kamu baca dan bagaimana pendapatmu tentang buku tersebut?

Jawaban NO: Buku tentang tikus dan singa. Ceritanya bagus dan ada pelajaran bahwa kita harus saling menolong.

11. Pertanyaan: Apakah kamu merasa fasilitas di perpustakaan sekolah memadai? Jelaskan.

Jawaban NO: Kurang, karena bukunya tidak banyak dan tidak ada tempat khusus yang nyaman untuk membaca.

12. Pertanyaan: Bagaimana pendapatmu tentang tugas membaca dari guru?

Jawaban NO: Saya suka kalau disuruh baca sendiri, tapi kalau harus baca keras-keras kadang gugup.

13. Pertanyaan: Apakah kamu lebih suka membaca buku fisik atau digital? Mengapa?

Jawaban NO: Buku fisik, karena saya bisa langsung pegang dan lebih gampang melihat gambar.

14. Pertanyaan: Apakah ada orang di keluargamu yang sering membaca bersamamu?

Jawaban NO: Tidak ada. Saya baca sendiri atau kadang cerita ke teman.

15. Pertanyaan: Menurutmu, apa yang bisa dilakukan sekolah agar siswa lebih suka membaca?

Jawaban NO: Tambah buku yang seru dan bikin tempat baca di kelas biar lebih nyaman.

16. Pertanyaan: Seberapa sering kamu menggunakan gadget/HP untuk membaca atau mencari informasi?

Jawaban NO: Kadang-kadang, lebih sering buat hiburan.

17. Pertanyaan: Apakah kamu lebih suka membaca buku atau menggunakan gadget/HP untuk hiburan? Mengapa?

Jawaban NO: Suka dua-duanya, tapi kalau terlalu lama lihat HP jadi lupa baca.

18. Pertanyaan: Bagaimana pengaruh media sosial terhadap kebiasaan membaca kamu?

Jawaban NO: Kadang bikin saya lebih malas baca karena tergoda buka video lucu.

19. Pertanyaan: Apakah kamu menggunakan aplikasi membaca digital (misal Handphone)? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?

Jawaban NO: Pernah coba baca cerita di HP, tapi cepat bosan. Saya lebih nyaman baca buku.

20. Pertanyaan: Menurutmu, apakah penggunaan gadget/HP membantu atau mengganggu minat bacamu?

Jawaban NO: Bisa dua-duanya. Kalau dipakai buat cari buku, membantu. Tapi kalau buat main terus, jadi mengganggu.

Siswa 4:

1. Nama Siswa (Inisial) : Marcelo R.F (MRF)
2. Kelas : V
3. Tanggal Wawancara : Rabu, 4 Juni 2025

1. Pertanyaan: Apakah kamu suka membaca buku di luar jam pelajaran? Mengapa?

Jawaban MRF: Suka, apalagi kalau bukunya tentang sains atau luar angkasa. Saya jadi tahu hal-hal baru.

2. Pertanyaan: Buku jenis apa yang paling kamu sukai?

Jawaban MRF: Buku pengetahuan, seperti tentang planet dan luar angkasa.

3. Pertanyaan: Apakah kamu sering meminjam buku di perpustakaan sekolah?

Jawaban MRF: Jarang, karena bukunya terbatas dan kurang menarik.

4. Pertanyaan: Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan literasi di sekolah?

Jawaban MRF: Lumayan membantu, tapi saya lebih suka kalau buku yang tersedia lebih bervariasi.

5. Pertanyaan: Apakah keluargamu mendukungmu untuk membaca di rumah?

Jawaban MRF: Kadang iya, tapi tidak ada yang membacakan. Saya baca sendiri.

6. Pertanyaan: Apa motivasi utama kamu saat memilih buku untuk dibaca?

Jawaban MRF: Kalau topiknya saya suka, seperti planet, teknologi, atau hewan langka, saya pasti baca.

7. Pertanyaan: Apakah kamu merasa kegiatan membaca di sekolah menyenangkan?

Mengapa?

Jawaban MRF: Menyenangkan kalau bukunya sesuai minat saya. Tapi kadang bosan kalau baca buku pelajaran terus.

8. Pertanyaan: Seberapa sering kamu membaca buku di rumah?

Jawaban MRF: Kalau sedang minat, saya baca hampir setiap malam sebelum tidur.

9. Pertanyaan: Apakah teman-temanmu juga suka membaca? Bagaimana pengaruh mereka terhadapmu?

Jawaban MRF: Ada beberapa teman yang suka cerita tentang buku. Kadang itu bikin saya penasaran ikut baca.

10. Pertanyaan: Buku apa yang terakhir kali kamu baca dan bagaimana pendapatmu tentang buku tersebut?

Jawaban MRF: Buku yang terakhir saya baca berjudul tentang planet dan luar angkasa. Saya suka karena bisa tahu nama-nama planet dan gambarnya keren.

11. Pertanyaan: Apakah kamu merasa fasilitas di perpustakaan sekolah memadai? Jelaskan.

Jawaban MRF: Saya merasa fasilitas di sekolah kurang memadai karena jumlah dan jenis buku terbatas. Koleksi buku di perpustakaan sangat sedikit dan sebagian besar adalah buku pelajaran lama.

12. Pertanyaan: Bagaimana pendapatmu tentang tugas membaca dari guru?

Jawaban MRF: Tugas membaca dari guru kadang bikin saya semangat, tapi kadang bikin saya takut karena salah sebut dalam membaca.

13. Pertanyaan: Apakah kamu lebih suka membaca buku fisik atau digital? Mengapa?

Jawaban MRF: Lebih suka buku fisik, karena bisa dibawa ke mana-mana dan tidak bikin mata cepat lelah.

14. Pertanyaan: Apakah ada orang di keluargamu yang sering membaca bersamamu?

Jawaban MRF: Tidak ada, tapi kadang saya tunjukkan ke orang tua buku yang saya baca.

15. Pertanyaan: Menurutmu, apa yang bisa dilakukan sekolah agar siswa lebih suka membaca?

Jawaban MRF: Tambah buku yang baru dan sesuai minat anak-anak, terus bikin tempat baca yang nyaman.

16. Pertanyaan: Seberapa sering kamu menggunakan gadget/HP untuk membaca atau mencari informasi?

Jawaban MRF: Cukup sering, saya pakai internet untuk cari info tentang topik yang saya suka.

17. Pertanyaan: Apakah kamu lebih suka membaca buku atau menggunakan gadget/HP untuk hiburan? Mengapa?

Jawaban MRF: Kalau untuk hiburan saya suka HP, tapi kalau mau serius belajar atau baca, saya pilih buku.

18. Pertanyaan: Bagaimana pengaruh media sosial terhadap kebiasaan membaca kamu?

Jawaban MRF: Media sosial kadang bikin lupa waktu dan akhirnya malas baca buku.

19. Pertanyaan: Apakah kamu menggunakan aplikasi membaca digital (misal Handphone)? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?

Jawaban MRF: Pernah, saya pakai aplikasi baca artikel sains. Lumayan membantu kalau lagi cari informasi cepat.

20. Pertanyaan: Menurutmu, apakah penggunaan gadget/HP membantu atau mengganggu minat bacamu?

Jawaban MRF: Kalau dipakai dengan benar, gadget/HP bisa membantu cari bahan bacaan. Tapi kalau terlalu sering buat main, jadi ganggu.

Siswa 5:

1. Nama Siswa (Inisial) : Pinsensius (PI)
2. Kelas : V
3. Tanggal Wawancara : Rabu, 4 Juni 2025

1. Pertanyaan: Apakah kamu suka membaca buku di luar jam pelajaran? Mengapa?

Jawaban PI: Suka, apalagi kalau bukunya ada gambarnya dan ceritanya menarik.

2. Pertanyaan: Buku jenis apa yang paling kamu sukai?

Jawaban PI: Buku cerita bergambar dan komik yang lucu.

3. Pertanyaan: Apakah kamu sering meminjam buku di perpustakaan sekolah?

Jawaban PI: Tidak, karena koleksi bukunya kurang dan ruang bacanya tidak nyaman.

4. Pertanyaan: Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan literasi di sekolah?

Jawaban PI: Cukup bagus, tapi bukunya perlu ditambah supaya lebih menarik dibaca.

5. Pertanyaan: Apakah keluargamu mendukungmu untuk membaca di rumah?

Jawaban PI: Tidak begitu, karena tidak ada yang membaca bareng saya.

6. Pertanyaan: Apa motivasi utama kamu saat memilih buku untuk dibaca?

Jawaban PI: Kalau bukunya ada gambar, ceritanya lucu atau bisa bikin saya penasaran.

7. Pertanyaan: Apakah kamu merasa kegiatan membaca di sekolah menyenangkan?

Mengapa?

Jawaban PI: Iya, karena bisa baca sebelum pelajaran dan bebas pilih buku.

8. Pertanyaan: Seberapa sering kamu membaca buku di rumah?

Jawaban PI: Kadang-kadang saja, tergantung suasana hati dan kalau tidak sibuk main.

9. Pertanyaan: Apakah teman-temanmu juga suka membaca? Bagaimana pengaruh mereka terhadapmu?

Jawaban PI: Ada beberapa teman yang suka baca dan cerita ke saya. Saya jadi ikut tertarik untuk baca juga.

10. Pertanyaan: Buku apa yang terakhir kali kamu baca dan bagaimana pendapatmu tentang buku tersebut?

Jawaban PI: Cerita rakyat dari Kalimantan. Saya suka karena isinya lucu dan ada pesan moralnya.

11. Pertanyaan: Apakah kamu merasa fasilitas di perpustakaan sekolah memadai? Jelaskan.

Jawaban PI: Tidak. Ruangnya sempit, bukunya sedikit, dan tempat duduknya tidak nyaman.

12. Pertanyaan: Bagaimana pendapatmu tentang tugas membaca dari guru?

Jawaban PI: Kadang seru, kadang gugup kalau disuruh baca keras-keras.

13. Pertanyaan: Apakah kamu lebih suka membaca buku fisik atau digital? Mengapa?

Jawaban PI: Buku fisik, karena saya bisa langsung memegangnya dan lebih mudah fokus.

14. Pertanyaan: Apakah ada orang di keluargamu yang sering membaca bersamamu?

Jawaban PI: Tidak ada.

15. Pertanyaan: Menurutmu, apa yang bisa dilakukan sekolah agar siswa lebih suka membaca?

Jawaban PI: Membuat lingkungan yang mendukung membaca, sediakan perpustakaan yang nyaman, lengkap, dan menarik, serta mengadakan program literasi rutin 15 menit membaca sebelum jam pelajaran dimulai.

16. Pertanyaan: Seberapa sering kamu menggunakan gadget/HP untuk membaca atau mencari informasi?

Jawaban PI: Saya cukup sering menggunakan gadget/HP untuk mencari informasi.

17. Pertanyaan: Apakah kamu lebih suka membaca buku atau menggunakan gadget/HP untuk hiburan? Mengapa?

Jawaban PI: Untuk hiburan saya pilih gadget/HP, tapi kalau membaca buku, saya lebih fokus.

18. Pertanyaan: Bagaimana pengaruh media sosial terhadap kebiasaan membaca kamu?

Jawaban PI: Kadang saya jadi lebih sering main HP daripada membaca buku.

19. Pertanyaan: Apakah kamu menggunakan aplikasi membaca digital (misal Handphone)? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?

Jawaban PI: Pernah, tapi tidak sering. Saya lebih suka baca dari buku langsung.

20. Pertanyaan: Menurutmu, apakah penggunaan gadget/HP membantu atau mengganggu minat bacamu?

Jawaban PI: Bisa membantu kalau dipakai untuk cari buku atau cerita, tapi juga bisa mengganggu kalau terlalu banyak buat main.

Siswa 6:

1. Nama Siswa (Inisial) : Mikael Miki Andra (MA)
2. Kelas : V
3. Tanggal Wawancara : Rabu, 4 Juni 2025

1. Pertanyaan: Apakah kamu suka membaca buku di luar jam pelajaran? Mengapa?

Jawaban MA: Tidak terlalu, karena saya lebih suka nonton video yang lucu.

2. Pertanyaan: Buku jenis apa yang paling kamu sukai?

Jawaban MA: Kalau baca, saya suka cerita lucu atau petualangan yang bergambar.

3. Pertanyaan: Apakah kamu sering meminjam buku di perpustakaan sekolah?

Jawaban MA: Tidak, karena saya lebih sering pakai gadget/HP daripada ke perpustakaan.

4. Pertanyaan: Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan literasi di sekolah?

Jawaban MA: Lumayan bagus, tapi saya lebih suka kegiatan yang lebih menyenangkan seperti mendengarkan cerita.

5. Pertanyaan: Apakah keluargamu mendukungmu untuk membaca di rumah?

Jawaban MA: Tidak terlalu, tapi saya boleh baca buku atau nonton di HP kalau sudah selesai belajar.

6. Pertanyaan: Apa motivasi utama kamu saat memilih buku untuk dibaca?

Jawaban MA: Kalau ceritanya lucu atau ada gambar menarik, saya biasanya mau baca.

7. Pertanyaan: Apakah kamu merasa kegiatan membaca di sekolah menyenangkan?

Mengapa?

Jawaban MA: Kadang menyenangkan, tapi saya cepat bosan kalau bukunya tidak sesuai minat saya.

8. Pertanyaan: Seberapa sering kamu membaca buku di rumah?

Jawaban MA: Jarang, saya lebih sering nonton YouTube atau main game.

9. Pertanyaan: Apakah teman-temanmu juga suka membaca? Bagaimana pengaruh mereka terhadapmu?

Jawaban MA: Ada yang suka, tapi saya lebih sering main daripada ikut baca.

10. Pertanyaan: Buku apa yang terakhir kali kamu baca dan bagaimana pendapatmu tentang buku tersebut?

Jawaban MA: Saya lupa judulnya, tapi itu cerita pendek yang saya baca di HP. Lumayan seru.

11. Pertanyaan: Apakah kamu merasa fasilitas di perpustakaan sekolah memadai? Jelaskan.

Jawaban MA: Tidak. Bukunya sedikit dan banyak yang lama, jadi saya kurang tertarik.

12. Pertanyaan: Bagaimana pendapatmu tentang tugas membaca dari guru?

Jawaban MA: Kadang saya semangat, tapi kadang juga takut salah baca di depan teman-teman.

13. Pertanyaan: Apakah kamu lebih suka membaca buku fisik atau digital? Mengapa?

Jawaban MA: Lebih suka digital karena saya bisa pilih cerita di HP dan kadang ada video juga.

14. Pertanyaan: Apakah ada orang di keluargamu yang sering membaca bersamamu?

Jawaban MA: Tidak ada. Saya baca atau nonton sendiri.

15. Pertanyaan: Menurutmu, apa yang bisa dilakukan sekolah agar siswa lebih suka membaca?

Jawaban MA: Sekolah bisa tambahkan buku-buku baru dan izinkan siswa baca lewat HP kalau tidak ada bukunya.

16. Pertanyaan: Seberapa sering kamu menggunakan gadget/HP untuk membaca atau mencari informasi?

Jawaban MA: Saya cukup sering pakai gadget/HP, terutama untuk cari video atau cerita.

17. Pertanyaan: Apakah kamu lebih suka membaca buku atau menggunakan gadget/HP untuk hiburan? Mengapa?

Jawaban MA: Lebih suka gadget/HP karena bisa nonton video lucu dan pilih hiburan yang saya suka.

18. Pertanyaan: Bagaimana pengaruh media sosial terhadap kebiasaan membaca kamu?

Jawaban MA: Media sosial cukup mempengaruhi kebiasaan membaca saya karena sejak sering main YouTube, saya jadi lebih jarang membaca buku.

19. Pertanyaan: Apakah kamu menggunakan aplikasi membaca digital (misal Handphone)? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?

Jawaban MA: Saya menggunakan aplikasi digital di handphone seperti YouTube untuk hiburan. Pengalaman cukup menyenangkan karena saya bisa memilih hiburan yang saya sukai.

20. Pertanyaan: Menurutmu, apakah penggunaan gadget/HP membantu atau mengganggu minat bacamu?

Jawaban MA: Penggunaan gadget/HP sangat membantu menurut saya karena dengan aplikasi seperti Google Books saya bisa membaca buku cerita dan lain-lain, tapi juga bisa mengganggu kalau terlalu sering buat hiburan.

Lampiran 7. Transkrip Wawancara Guru

TRANSKRIP WAWANCARA GURU

1. Nama Guru (Inisial) : Gaudensius Buyung, S.Pd (GB)
2. Lama Mengajar : 8 Tahun
3. Sekolah : SDN 21 Landau Beringin
4. Jumlah Siswa di Kelas : 13
5. Tanggal Wawancara : Rabu, 4 Juni 2025

1. Pertanyaan: Bagaimana Bapak/Ibu menilai minat baca siswa di kelas Anda?

Jawaban: Saya menilai minat baca di kelas saya dengan cara, bagi yang minat bacanya tinggi saya kasih tips semacam memberikan hadiah, dan bagi yang minat bacanya rendah saya kasih motivasi supaya lebih giat lagi dalam membaca.

2. Pertanyaan: Apakah ada program khusus di sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa?

Jawaban: Untuk program khusus, di sekolah kami ada literasi membaca 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Tujuannya agar siswa lebih mudah memahami apa yang akan dipelajari.

3. Pertanyaan: Sejauh mana peran keluarga dalam mendukung minat baca siswa?

Jawaban: Peran keluarga tergantung pada latar belakang. Bagi keluarga yang berpendidikan, biasanya anaknya lebih tinggi minat bacanya. Tapi bagi yang tidak berpendidikan, minat baca siswa juga cenderung rendah. Secara umum, peran keluarga dalam mendukung minat baca siswa masih sangat kurang.

4. Pertanyaan: Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam meningkatkan minat baca siswa?

Jawaban: Tantangan terbesar adalah banyak siswa yang belum lancar membaca, jadi mereka kurang percaya diri dan tidak menikmati proses membaca.

5. Pertanyaan: Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan kegiatan membaca dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Saya biasanya membaca terlebih dahulu, lalu menjelaskan isi bacaan, baru siswa saya minta untuk membaca dan memahami. Setelah itu saya beri tugas.

6. Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu memberikan rekomendasi buku kepada siswa? Jika ya, bagaimana caranya?

Jawaban: Saya tidak memberikan rekomendasi khusus. Saya hanya memberikan buku pelajaran yang digunakan di kelas, lalu kami belajar bersama dari situ.

7. Pertanyaan: Bagaimana respons siswa terhadap program literasi yang diterapkan?

Jawaban: Sebagian besar siswa memberikan respon cukup baik. Mereka mulai terbiasa membaca 15 menit sebelum pelajaran. Tapi ada juga yang merasa kegiatan literasi itu membosankan, dan hanya membaca asal-asalan.

8. Pertanyaan: Menurut Anda, bagaimana peran teknologi dalam minat baca siswa?

Jawaban: Peran teknologi itu besar. Bisa membantu kalau digunakan untuk membaca, tapi juga bisa mengganggu karena banyak siswa lebih suka menonton video daripada membaca teks.

9. Pertanyaan: Bagaimana kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung literasi siswa?

Jawaban: Kami punya komunikasi rutin. Guru memberikan laporan perkembangan membaca siswa, sedangkan orang tua memberi umpan balik tentang kebiasaan membaca di rumah.

10. Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan inovasi dalam mengajar membaca? Jelaskan.

Jawaban: Tidak pernah. Saya masih mengajar secara konvensional: membaca teks buku paket, siswa membaca bergiliran, lalu mengerjakan soal. Belum pakai media digital atau metode interaktif.

11. Pertanyaan: Bagaimana kondisi fasilitas perpustakaan sekolah saat ini?

Jawaban: Tidak ada ruang perpustakaan khusus. Jumlah buku terbatas dan kebanyakan buku lama. Siswa tidak punya tempat nyaman untuk membaca, dan kegiatan seperti peminjaman buku rutin atau lomba literasi tidak dilakukan.

12. Pertanyaan: Seberapa penting menurut Bapak/Ibu kegiatan membaca di luar jam pelajaran?

Jawaban: Sangat penting. Dengan membaca di luar jam pelajaran, siswa bisa memilih buku yang mereka sukai dan lebih bebas.

13. Pertanyaan: Apa harapan Bapak/Ibu terkait minat baca siswa di masa depan?

Jawaban: Saya berharap ke depannya minat baca siswa semakin meningkat, bukan karena kewajiban, tapi karena mereka sadar bahwa membaca itu menyenangkan dan bermanfaat.

14. Pertanyaan: Apakah penggunaan gadget/HP di kalangan siswa mempengaruhi kebiasaan membaca mereka?

Jawaban: Sangat mempengaruhi. Ada sisi positifnya, seperti fleksibel untuk membaca kapan saja. Tapi sisi negatifnya, banyak siswa lebih sering menonton daripada membaca.

15. Pertanyaan: Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi atau media digital dalam mendukung literasi siswa?

Jawaban: Saya menggunakan program literasi 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Tapi pemanfaatan teknologi belum maksimal, karena fasilitas juga terbatas.

16. Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu melihat perubahan minat baca siswa sejak penggunaan gadget/HP meningkat?

Jawaban: Ya. Beberapa siswa lebih tertarik membaca karena bisa akses cerita digital. Tapi saya juga lihat fokus mereka jadi lebih pendek.

17. Pertanyaan: Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan e-book dibandingkan buku fisik di sekolah?

Jawaban: E-book punya kelebihan, tapi tetap perlu diseimbangkan dengan buku cetak. Semua tergantung kebutuhan dan kondisi siswa.

18. Pertanyaan: Apakah sekolah memiliki kebijakan khusus terkait penggunaan gadget/HP untuk membaca?

Jawaban: Tidak. Sekolah belum punya kebijakan khusus tentang penggunaan gadget/HP untuk membaca.

Lampiran 8. Transkrip Wawancara Orang Tua

TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA

1. Nama Orang tua (Inisial) : Kanisius Azan (KA)
2. Alamat : SDN 21 Landau Beringin
3. Tanggal Wawancara : Rabu, 4 Juni 2025

1. Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu menyediakan bahan bacaan di rumah untuk anak Anda?

Jawaban: Iya, saya menyediakan.

2. Pertanyaan: Bagaimana Bapak/Ibu mendukung anak dalam kegiatan membaca?

Jawaban: Saya menyediakan bahan baca di rumah seperti buku cerita dan lain sebagainya.

3. Pertanyaan: Bagaimana rutinitas membaca anak Bapak/Ibu di rumah?

Jawaban: Rutinitas anak saya di rumah cukup rutin membaca, sehari dua kali, kadang siang, kadang malam hari.

4. Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu sering membacakan buku untuk anak Anda? Jika ya, seberapa sering?

Jawaban: Iya, saya sering membacakan buku untuk anak, kadang seminggu empat kali sebelum tidur.

5. Pertanyaan: Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih buku yang tepat untuk anak?

Jawaban: Saya memilih buku sesuai kelas anak saya dan sesuai usianya juga.

6. Pertanyaan: Apakah anak Bapak/Ibu lebih suka membaca buku atau bermain gadget/HP? Mengapa?

Jawaban: Kalau di rumah saya wajibkan anak saya membaca buku daripada bermain gadget/HP, karena membaca buku selain menambah wawasan juga bisa menciptakan karakter yang lebih baik.

7. Pertanyaan: Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang program literasi di sekolah anak Anda?

Jawaban: Menurut saya program literasi di sekolah sangat baik, terutama untuk mendukung keaktifan anak agar anak lebih suka membaca di rumah.

8. Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam kegiatan literasi di sekolah?

Jawaban: Tidak pernah.

9. Pertanyaan: Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi anak untuk membaca di rumah?

Jawaban: Saya memotivasi anak saya di rumah dengan memberikan perhatian berupa hadiah kecil yang mungkin bisa mendorong anak lebih suka membaca.

10. Pertanyaan: Apakah ada tantangan dalam menyediakan bahan bacaan di rumah? Jelaskan.

Jawaban: Ya, ada beberapa kendala atau tantangan, terutama kurangnya koleksi buku di rumah.

11. Pertanyaan: Seberapa penting menurut Bapak/Ibu membaca untuk perkembangan anak?

Jawaban: Menurut saya membaca sangat penting bagi perkembangan anak, karena membaca bukan hanya soal mengenal huruf dan kata, tetapi juga membentuk cara berpikir dan berperilaku anak.

12. Pertanyaan: Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kebiasaan membaca anak di masa depan?

Jawaban: Harapan saya, kebiasaan membaca anak di masa depan semoga anak lebih suka membaca dan lebih rajin lagi dengan kebiasaan membaca.

13. Pertanyaan: Seberapa sering anak Bapak/Ibu menggunakan gadget/HP untuk membaca atau hiburan?

Jawaban: Berdasarkan pengamatan saya, sebagian besar anak saya menggunakan gadget/HP untuk hiburan. Dia biasanya menghabiskan waktu di gadget/HP untuk menonton video lucu di YouTube.

14. Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu merasa gadget/HP membantu atau mengganggu kebiasaan membaca anak?

Jawaban: Menurut saya, gadget/HP bisa membantu jika digunakan dengan bijak. Saya melihat bahwa gadget/HP bisa membantu anak membaca ketika digunakan untuk membuka aplikasi buku digital seperti membaca cerita dongeng dari internet. Akan tetapi, gadget/HP juga bisa mengganggu jika tidak dibatasi. Kadang saat diminta membaca, dia cepat bosan karena pikirannya masih tertarik pada hiburan dari gadget/HP.

15. Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu mengawasi atau membimbing anak saat menggunakan media digital?

Jawaban: Iya, saya mengawasi saat anak menggunakan media digital.

16. Pertanyaan: Bagaimana cara Bapak/Ibu membatasi penggunaan gadget/HP agar anak tetap tertarik membaca buku?

Jawaban: Saya membuat jadwal harian yang seimbang. Saya tetapkan waktu khusus untuk membaca buku setiap hari, misalnya 15–30 menit sebelum tidur atau setelah pulang sekolah. Setelah membaca, anak boleh menggunakan gadget/HP untuk hiburan dalam waktu terbatas, misalnya hanya 30 menit.

17. Pertanyaan: Menurut Anda, bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan atau menurunkan minat baca anak?

Jawaban: Menurut saya, peran teknologi sangat menurunkan minat baca anak karena yang ditampilkan di teknologi bukan hanya buku bacaan, melainkan banyak sekali hiburan yang bisa mengalihkan perhatian.

Lampiran 9 Hasil Observasi

OBSERVASI KELAS V SDN 21 LANDAU BERINGIN

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Juni 2025

Kelas yang Diamati : Kelas V

Waktu Pengamatan : 07.00–10.30 WIB

1. Perhatian

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa sebagian siswa mampu memahami isi bacaan yang dibaca. Ketika guru memberikan teks cerita pendek untuk dibaca, sekitar setengah dari siswa dapat menjelaskan kembali isi cerita secara lisan, meskipun dalam kalimat sederhana. Saat guru memberikan pertanyaan lisan seputar isi cerita, beberapa siswa mampu menjawab dengan tepat, menunjukkan bahwa mereka memahami inti bacaan, meskipun masih ada beberapa yang kesulitan menjawab secara lengkap atau ragu-ragu.

2. Perasaan Senang

Sebagian besar siswa menunjukkan perasaan senang dalam kegiatan membaca. Selama waktu Waktu Baca Santai yang diberikan guru sebelum pelajaran dimulai, beberapa siswa terlihat antusias membuka buku dan membaca tanpa perintah langsung dari guru. Ada siswa yang membawa buku sendiri dari rumah, seperti komik atau cerita rakyat. Aktivitas membaca dilakukan dalam suasana santai namun fokus.

Beberapa siswa terlihat membaca selama lebih dari 10 menit tanpa terdistraksi meskipun ada teman yang bergerak atau berbicara di sekitarnya. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki kemampuan untuk mempertahankan konsentrasi saat membaca.

4. Ketertarikan Siswa

Dalam observasi terhadap akses siswa ke perpustakaan yang terletak di ruang guru, terlihat bahwa kunjungan ke perpustakaan masih sangat jarang terjadi. Ini disebabkan oleh tidak adanya ruang perpustakaan khusus dan koleksi buku yang sangat terbatas. Oleh karena itu, siswa tidak terbiasa meminjam buku dan tidak ada sistem pengembalian buku yang teratur. Frekuensi peminjaman tidak dapat diamati secara aktif karena perpustakaan tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Namun, siswa menunjukkan ketertarikan terhadap buku jika tersedia di kelas. Saat diberikan akses ke pojok baca atau buku koleksi pribadi guru, beberapa siswa mengambil inisiatif membaca tanpa disuruh, yang menunjukkan ketertarikan intrinsik, meskipun belum terfasilitasi dengan baik oleh sarana sekolah.

4. Keterlibatan Siswa

Siswa kelas V terlihat cukup aktif dalam mengikuti kegiatan literasi di kelas. Kegiatan Waktu Baca Santai selama 15 menit sebelum pelajaran telah berjalan rutin dan mendapat respon positif dari sebagian besar siswa. Selain itu, siswa terlibat dalam pojok baca sederhana yang disiapkan guru di kelas, meskipun belum ada kegiatan mendongeng atau membaca nyaring secara bergilir.

Kegiatan literasi seperti lomba membaca atau diskusi buku belum terlihat selama masa observasi, namun potensi keterlibatan siswa cukup tinggi apabila kegiatan tersebut diinisiasi.

Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Literasi

DOKUMENTASI KEGIATAN LITERASI



SDN 21 Landau Beringin



Siswa duduk berkelompok dan berdiskusi mengenai isi bacaan yang dipelajari



Siswa duduk berkelompok dan berdiskusi mengenai isi bacaan yang dipelajari



Siswa kelas V duduk berbaris sambil membaca buku bacaan ringan seperti buku cerita



Kegiatan Literasi Siswa membaca 15 menit sebelum Pelajaran di mulai



Kondisi Perpustakaan di Ruang Guru



Wawancara dengan Guru Kelas V




Wawancara dengan orang tua siswa



Wawancara dengan siswa

Lampiran 11. Triangulasi Hasil Penelitian

TRIANGULASI HASIL PENELITIAN

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
1	Perhatian	Guru, Siswa, Orang Tua	Hasil observasi menunjukkan bahwa perhatian siswa terhadap kegiatan membaca sangat bergantung pada pendekatan yang digunakan guru dan ketertarikan terhadap jenis bacaan. Saat program “Waktu Baca Santai” berlangsung, sebagian siswa tampak antusias membaca buku yang dipilih sendiri dari pojok baca	Siswa (AS, SE, NO) menyatakan suka membaca jika bukunya bergambar dan lucu. Guru (GB) menyebut memberi motivasi dan hadiah kepada siswa yang kurang minat. Orang tua (GA) menyatakan memberi hadiah kecil untuk mendorong anak membaca.	 <p>Terdapat dokumentasi foto kegiatan literasi pagi selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai, menunjukkan siswa sedang membaca buku. Di beberapa dokumentasi, terlihat perpustakaan sederhana di ruang guru yang digunakan siswa untuk memilih buku. Buku yang tersedia terdiri dari cerita rakyat, dongeng, dan beberapa buku</p>	Perhatian siswa terhadap kegiatan membaca masih bervariasi. Siswa cenderung memberikan perhatian penuh jika bacaan sesuai minat dan dikemas dalam bentuk yang menarik secara visual. Upaya guru dalam memberikan motivasi dan hadiah kecil, serta pendekatan orang tua di rumah turut mendorong tumbuhnya perhatian terhadap aktivitas membaca.

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			<p>kelas. Namun, sebagian lainnya hanya membuka buku tanpa benar-benar membaca, atau membaca sekadarnya. Ada juga yang terlihat lebih sibuk berbicara dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian siswa belum merata dan sangat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta lingkungan belajar yang tersedia.</p>		<p>pengetahuan sederhana.</p>	<p>Namun demikian, belum semua siswa menunjukkan perhatian yang konsisten, karena terbatasnya koleksi buku yang relevan, lingkungan kelas yang belum sepenuhnya mendukung, serta perbedaan latar belakang dukungan keluarga. Untuk itu, pendekatan kolaboratif antara guru, sekolah, dan orang tua diperlukan agar perhatian siswa terhadap membaca tumbuh secara alami dan berkelanjutan.</p>

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
2.	Perasaan senang	Guru, Siswa	Selama kegiatan literasi pagi di depan kelas, sebagian siswa menunjukkan ekspresi ceria dan ketertarikan saat membaca buku pilihan sendiri. Mereka terlihat tersenyum, berbagi cerita dengan teman, dan membaca dengan durasi yang cukup lama tanpa menunjukkan tanda bosan. Namun, saat guru meminta siswa membaca keras-keras di depan kelas, beberapa siswa menunjukkan ekspresi	<p>Temuan wawancara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa (NO) mengatakan, “Iya menyenangkan karena seru dan tidak membosankan.” • Siswa (SE) menambahkan, “Kegiatan literasi di sekolah sangat membantu karena selain menyenangkan juga memberi pemahaman.” • Siswa (MRF) berkata, “Tugas membaca dari guru kadang bikin saya semangat tapi kadang bikin saya takut karena salah sebut dalam 	 <p>Dokumentasi kegiatan menunjukkan beberapa siswa membaca sambil tersenyum, tampak santai di di luar kelas. Terdapat pula momen siswa saling menunjukkan halaman buku atau gambar favorit mereka kepada teman. Namun, dalam momen tugas membaca nyaring, sebagian siswa</p>	Perasaan senang siswa dalam membaca erat kaitannya dengan kebebasan memilih bacaan, suasana santai, dan keterlibatan emosional terhadap isi cerita. Kegiatan seperti “Waktu Baca Santai” memberikan ruang positif untuk memunculkan perasaan senang, terutama bila buku sesuai minat siswa. Namun, bentuk tugas membaca yang terlalu formal atau evaluatif, seperti membaca keras di depan kelas, dapat

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			gugup, cemas, dan enggan. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan senang siswa terhadap membaca muncul ketika situasi membaca bersifat santai, bebas memilih buku, dan tidak bersifat evaluatif.	membaca.” • Guru (GB) menyatakan, “Sebagian besar siswa mulai terbiasa membaca 15 menit sebelum pelajaran, tapi ada juga yang merasa kegiatan literasi itu membosankan dan hanya membaca asal-asalan.”	menunduk atau menghindari tatapan, menunjukkan rasa cemas atau malu.	memunculkan rasa takut dan menurunkan kenyamanan siswa. Oleh karena itu, strategi yang menumbuhkan rasa senang dalam membaca perlu mempertimbangkan pendekatan yang empatik, partisipatif, dan memberi ruang bagi siswa untuk merespons bacaan secara personal tanpa tekanan.

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
	Ketertarikan Siswa	Guru, Siswa	Ketika diberikan kesempatan memilih buku di pojok baca kelas, sebagian siswa tampak antusias dan langsung mengambil buku yang diinginkan, terutama buku bergambar, cerita rakyat, atau dongeng hewan. Namun, beberapa siswa tampak bingung atau tidak tertarik, bahkan tidak membuka buku hingga guru mengingatkan. Interaksi dengan perpustakaan sekolah juga rendah; siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa (AS): “Jarang meminjam buku di perpustakaan sekolah.” • Siswa (SE): “Tidak terlalu sering, soalnya bukunya sedikit dan kebanyakan sudah lama.” • Siswa (PI): “Tidak, karena koleksi bukunya kurang dan ruang bacanya tidak nyaman.” • Guru (GB): “Jumlah dan jenis buku terbatas. Tidak ada ruang perpustakaan khusus. Koleksi banyak yang sudah lama.” 	 <p>Foto ruang perpustakaan menunjukkan rak-rak kayu sederhana dengan koleksi buku pelajaran lama dan sedikit bacaan anak-anak. Tidak ada ruang duduk nyaman atau dekorasi yang menarik. Sebagian pojok baca kelas diisi buku seadanya yang dibawa guru dari rumah atau hasil hibah, belum diperbarui secara rutin.</p>	Ketertarikan siswa terhadap membaca dipengaruhi secara langsung oleh ketersediaan bacaan yang menarik, akses yang mudah, dan kenyamanan ruang baca. Buku yang sesuai minat anak—seperti cerita bergambar atau bertema petualangan—menjadi pemantik utama ketertarikan. Namun, keterbatasan koleksi dan minimnya fasilitas menyebabkan siswa kurang terlibat dengan perpustakaan dan kurang

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			jarang mengunjungi karena koleksi terbatas, ruangan tidak nyaman, dan suasana tidak kondusif untuk membaca.			termotivasi meminjam buku secara mandiri. Triangulasi data menunjukkan bahwa untuk meningkatkan ketertarikan siswa, perlu pengembangan pojok baca dan pengadaan bahan bacaan yang relevan secara berkala. Ketertarikan tidak tumbuh dari kewajiban, tetapi dari pengalaman positif saat berinteraksi dengan bacaan.

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
	Keterlibatan Siswa	Guru, Siswa	Keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi seperti “Waktu Baca Santai” menunjukkan variasi yang signifikan. Beberapa siswa membaca dengan serius dan aktif berdiskusi mengenai isi bacaan bersama teman. Namun, masih terdapat siswa yang membaca secara pasif, sekadar membuka-buka halaman buku tanpa memperlihatkan ekspresi ketertarikan atau keterlibatan emosional. Dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa (NO): “Saya senang karena bisa membaca sebelum pelajaran dimulai dan kadang bisa berbagi cerita dengan teman.” • Siswa (SE): “Kegiatan literasi sangat membantu karena selain menyenangkan juga memberi pemahaman.” • Guru (GB): “Sebagian besar siswa mulai terbiasa membaca 15 menit sebelum pelajaran, tapi ada juga yang merasa kegiatan literasi itu membosankan dan 	 <p>Dokumentasi memperlihatkan siswa yang duduk berkelompok membaca buku bersama, ada juga yang menunjukkan isi buku kepada temannya. Namun, sebagian siswa</p>	Keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh minat pribadi terhadap bacaan, suasana belajar, serta pendekatan yang digunakan guru. Siswa yang diberi kesempatan memilih buku sendiri dan ruang untuk berbagi cerita menunjukkan keterlibatan lebih tinggi. Sementara itu, keterlibatan menurun saat kegiatan terasa monoton atau dilakukan hanya sebagai rutinitas. Triangulasi data

No	Aspek yang diamati	Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
			beberapa kasus, siswa terlihat lebih tertarik mengobrol atau memperhatikan hal lain saat kegiatan literasi berlangsung.	hanya membaca asal-asalan.”	hanya memegang buku tanpa membacanya atau tampak tidak fokus. Tidak tampak adanya kegiatan lanjutan dari membaca seperti diskusi buku atau menulis kesan setelah membaca.	mengindikasikan bahwa keterlibatan siswa dapat ditingkatkan dengan mengembangkan kegiatan literasi yang interaktif, kolaboratif, dan berkelanjutan—misalnya diskusi kelompok, menceritakan kembali isi buku, atau menulis ringkasan pendek.

Lampiran 13. Bukti Surat Penelitian

SURAT-SURAT PENELITIAN

1. Surat Ijin Penelitian



Nomor : 100/B5/G1/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN 21 Landau Beringin, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang
di tempat

Dengan Hormat,
Berkenaan dengan Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa, kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : Susan Eri
Nomor Induk Mahasiswa : 2112061920
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melakukan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul Penelitian: "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 21 Landau Beringin Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2024/2025". Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
NUPTK. 4538744645200012

Sintang, 28 Mei 2025
Ketua Program Studi PGSD

Ethana Seran, M.Pd.
NUPTK. 1960162660300002

2. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 21 LANDAU BERINGIN
ALAMAT: DESA LANDAU BERINGIN KECAMATAN KAYAN
 NSS : 101130408021 NIS : 100210 NPSN : 30102673 Kode Pos 78693

Nomor : 400.3.10/162/SDN.21.G/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Sudah Melaksanakan Penelitian

Kepada
Yth. Ketua STKIP Persada Khatulistiwa
 Kabupaten Sintang

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Nomor : 100/B5/G1/V/2025 Tanggal 28 Mei 2025, tentang Ijin Penelitian di SDN 21 Landau Beringin Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang dengan ini kami sampaikan bahwa bahwa mahasiswa/i yang tersebut dibawah ini :

Nama : Susan Eri
 Nomor Induk Mahasiswa : 2112061920
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa yang Namanya tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian yang berjudul "**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat baca Siswa Kelas V di SDN 21 Landau Beringin kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025**" di SDN 21 Landau Beringin pada Tanggal 02 Juni 2025.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diartikan terima kasih.

Sintang, 02 Juni 2025



Kepala SDN 21 Landau Beringin

SALOMINA, S.Pd.K
 NIP.19710915 200604 2008

RIWAYAT HIDUP



Susan Eri, lahir pada tanggal 19 Mei 2002 di Riam Panjang, Kec. Kayan Hulu, Kab. Sintang. Peneliti adalah anak Pertaman yang merupakan buah kasih dari pasangan Bapak Dion dan Ibu Aseh. Peneliti mulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 10 Riam Panjang, Kec. Kayan Hulu selama 6 tahun dan selesai pada tahun 2015. Dan melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP N 7 Kayan Hulu selama tiga tahun dan selesai pada Tahun 2015. Kemudian melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Sinar Kaih Sintang selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2021. dan kemudian mendaftar di Perguruan Tinggi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang pada tahun 2021 dan diterima di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S-1)